

BANK JATIM PEDULI GELAR KHITANAN MASSAL



EDISI 96 MEI 2015



**BANK JATIM SUKSES
RAIH 3 BESAR**

PORSENI BPDSI 11



Motif batik Jawa Timur juga ditemukan pada arca Prajnaparamita
yang berasal dari kerajaan Singosari

KOMITMEN UNTUK TERUS MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK BANK JATIM



Sebagai lembaga keuangan sudah hal yang wajar bahwa tolak ukur sebuah perbankan dikategorikan berprestasi berdasarkan kinerja keuangan yang berhasil dicatatkan terbukti meningkat dari waktu ke waktu. Namun bagi Bank Jatim ruang lingkup prestasi tidak hanya sebatas itu, lebih kepada bagaimana setiap individu mampu berpartisipasi membawa nama baik Bank Jatim terus berada pada tingkat yang lebih baik.

Untuk mencapai hal tersebut banyak cara yang bisa kita lakukan, salah satu prestasi yang baru saja kita raih bersama adalah melalui bidang olahraga pada PORSENI BPD se-Indonesia yang dilaksanakan di Jogjakarta beberapa waktu yang lalu.

Diantara total 26 BPD yang berpartisipasi, Bank Jatim berhasil menembus posisi ke-3 di klasemen akhir dengan perolehan 4 medali emas, 2 medali perak, dan 5 medali perunggu. Meskipun tidak keluar sebagai juara umum

pencapaian ini tentunya merupakan prestasi tersendiri bagi Bank Jatim yang secara konsisten mampu menunjukkan komitmen untuk terus menjadi salah satu Bank yang unggul dan terbaik di segala bidang.

Prestasi ini tentunya kita harapkan dapat ditingkatkan terus pada tahun-tahun berikutnya sebagai komitmen kita untuk terus berusaha menjadi bank yang terbaik, baik dari sisi produk dan layanan maupun dibidang lainnya selama itu dapat memberikan *impact* yang baik pula bagi Bank Jatim secara keseluruhan.

Mewakili manajemen Bank Jatim, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan semangat dan perjuangan sukses meraih prestasi ini. Teruslah berkarya dan memberikan yang terbaik...

RUDIE HARDIONO
DIREKTUR OPERASIONAL



Konsekuensi Perusahaan Go Public

BANK Jatim kembali berpartisipasi dalam Institutional Investor Day 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta (22/4). Langkah ini dilakukan sebagai konsekuensi menjadi perusahaan *go public* yang mengedepankan keterbukaan informasi kepada *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui

acara ini, Bank Jatim juga telah dianggap melakukan kewajiban *public expose* tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia. Kegiatan diisi dengan pemaparan kinerja keuangan maupun prospek perusahaan kepada *pension fund manager*, *insurance industry manager*, *local & foreign fund manager*.

Acara malam pisah sambut manajemen Bank Jatim juga perlu disimak. Ada yang spesial menyusul penetapan penggantian pengurus Bank Jatim pasca Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim tahun buku 2014. Ramah tamah bersama komisaris dan direksi serta seluruh keluarga besar Bank Jatim, digelar di Ruang Bromo lantai 5 kantor pusat Bank Jatim, (17/4) lalu. Acara ramah tamah ini dimaksudkan sebagai perpisahan manajemen lama sekaligus penyambutan

manajemen baru Bank Jatim yang baru saja terpilih sesuai keputusan RUPS tahun buku 2014. Seluruh pemimpin divisi, pemimpin cabang dan beberapa undangan hadir di acara yang dikemas dengan suguhan menarik yang menampilkan pertunjukan beragam serta hiburan yang penuh *memorable* dari karyawan.

Jangan lewatkan di halaman lain, lagi-lagi Bank Jatim jadi tempat *benchmarking* sesama BPD. Studi banding Bank Jateng dan Bank Sumut, Selasa (21/4) berbeda agenda. Kunjungan BPD Jateng terkait dengan implementasi internet banking yang sukses diluncurkan Bank Jatim awal April lalu. *Corporate Secretary* Bank Jatim Bambang Rushadi yang menerima kunjungan mengatakan, sebagai tempat tujuan *benchmarking* dari sesama BPD, Bank Jatim selalu memberikan yang terbaik sebagai

konsekuensi atas kinerja yang selama ini dipandang baik.

Tak kalah menariknya dalam edisi ini, tim futsal eksekutif raih emas Porseni BPD-SI XI/2015 di Jogjakarta yang berlangsung 1-3 Mei. Kegembiraan terpancar pada raut wajah seluruh tim futsal kelompok eksekutif Bank Jatim yang menamakan diri dengan *The Legend*. Kegembiraan itu pantas dilakukan karena tim eksekutif baru pertama kali mengikuti turnamen futsal antar-BPD SI dan langsung juara. Dalam final yang bergengsi tim *the legend* melawan tim Sulawesi Selatan-Barat (Sumselbar). Masing-masing tim membawa nama perusahaan, Bank Jatim dan Bank Sumselbar. Perjuangan Ferdian Timur Satyagraha sebagai manajer tim bersama tim *the legend* yang menguras keringat itu akhirnya membuahkan hasil. *Selamat dan sukses. (*)*

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Pemimpin Umum/Redaksi:** Bambang Rushadi, **Redaktur Eksekutif:** Ida Martiningsih, **Redaktur Pelaksana:** Amang Mawardi, **Staf Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Sarinastiti, **Iklan:** Mushadi
Alamat Redaksi: Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

03 SEKAPUR SIRIH KOMITMEN UNTUK TERUS MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK BANK JATIM

Sebagai lembaga keuangan, sudah hal yang wajar bahwa tolak ukur sebuah perbankan dikategorikan berprestasi berdasarkan kinerja keuangan yang berhasil dicatatkan terbukti meningkat dari waktu ke waktu. Namun bagi Bank Jatim ruang lingkup prestasi tidak hanya sebatas itu, lebih kepada bagaimana setiap individu mampu berpartisipasi membawa nama baik Bank Jatim terus berada pada tingkat yang lebih baik.



08 PORSENI TEBAR SEMANGAT, LANJUTKAN CITA-CITA KORPORASI

Juara I dan II, masing-masing diduduki BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung (Sumsel Babel) dan Sulawesi Selatan Barat (Sulselbabel). Sementara Bank DKI harus puas di posisi ke-4, dari total peserta 25 BPD. Di gelaran itu, BPD Aceh mengundurkan diri karena musibah kebakaran gedung.



FOTO: KOCO

06 LAPORAN UTAMA

Tebar Semangat, Lanjutkan Cita-Cita Korporasi

22 BERITA CABANG

Cabang Perak Rayakan Ulang Tahun Ke-14 Makin Giat Himpun Dana, akan Buka Dua Capem Lagi

10 CSR

Bank Jatim Peduli 2015, Adakan Khitan Massal Untuk Keluarga Kurang Mampu

24 BERITA CABANG

Terbaik, Stan Bank Jatim Nganjuk Raih Dua Juara Sekaligus

12 KILAS BANK JATIM

Iwaba Gerbangkertokusila Kartinian di Bank Jatim

28 ARTIKEL

Sensasi IPO Facebook

14 KILAS BANK JATIM

Lagi, Bank Jatim Jadi Tempat Benchmarking Sesama BPD

30 BINA SOSIAL

Suka Duka Instruktur Para Gepeng di Liponsos Keputih

19 BERITA CABANG

Terluas, Bank Jatim Gresik Siapkan Gedung Kantor Baru

33 OLAHRAGA

Bermodal Speed, The Legend Bank Jatim Torekan Prestasi

20 BERITA CABANG

Cari Solusi Sekaligus Sosialisasi

36 JALAN-JALAN

Beruji Nyali Malam di Gua Lowo

MALAM PISAH SAMBUT MANAJEMEN BANK JATIM

TEBAR SEMANGAT, LANJUTKAN CITA-CITA KORPORASI



FOTO: KOCO

Foto bersama: Manajemen yang memasuki masa purnatugas berfoto bersama dalam acara ramah tamah.

Ada yang spesial menyusul penetapan penggantian pengurus Bank Jatim pasca Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim tahun buku 2014. Ramah tamah bersama komisaris dan direksi serta seluruh keluarga besar Bank Jatim, digelar di Ruang Bromo lantai 5 kantor pusat Bank Jatim, (17/4) lalu.

ACARA ramah tamah ini, ditujukan sebagai acara perpisahan manajemen lama sekaligus penyambutan manajemen baru Bank Jatim yang baru saja terpilih sesuai keputusan RUPS tahun buku 2014.

Seluruh pemimpin divisi, pemimpin cabang dan beberapa undangan hadir di acara yang dikemas dengan suguhan menarik yang menampilkan pertunjukan beragam serta hiburan yang penuh *memorable* dari karyawan.

Pada malam tersebut, manajemen yang telah memasuki

purna tugas dari jabatannya seperti; Komisaris Utama Muljanto, Komisaris Chairul Djaelani, Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Djoko Lesmono serta Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto yang pada periode selanjutnya duduk sebagai salah satu komisaris, secara bergantian memberikan sambutan serta kesan dan pesannya selama puluhan tahun berbakti di Bank Jatim.

Tak hanya itu. Dalam kesempatan tersebut, jajaran manajemen juga menyumbangkan suara dan menghibur undangan

dengan menyanyikan sebuah tembang kenangan sebagai persembahan sebelum meninggalkan jabatan.

Seperti Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Djoko Lesmono, pada malam itu menyanyikan sebuah lagu dari Michael Buble yang berjudul "Home", yang mampu membuat para undangan yang hadir terharu.

"Please take care of this office ya..., it's time to me to go home, let me go home.." kata Djoko sebelum menyanyikan lagu yang disambut oleh tepuk tangan para undangan.



FOTO: KOCO

Mantan Komisaris Bank Jatim Chairul Djaelani bersama istri memberikan pesan dan kesan.

Sementara Akhmad Sukardi yang baru saja terpilih sebagai Komisaris Bank Jatim, didaulat sebagai perwakilan manajemen Bank Jatim untuk memberikan kata sambutan.

“Terima kasih dan rasa syukur yang teramat besar patut kita sampaikan kepada mereka yang telah memasuki masa purna tugas. Karena dengan jasa mereka pula, Bank Jatim mampu tumbuh dan

berkembang seperti saat sekarang ini. Untuk itu tugas kita bersama melanjutkan cita-cita mereka yaitu menjadikan Bank Jatim sebagai bank yang terbaik,” tutur Akhmad Sukardi.

Dalam acara itu, Bank Jatim secara khusus juga memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan bagi manajemen yang telah pensiun berupa karikatur menarik.



FOTO: KOCO

Mantan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto bersama istri menyanyikan lagu tembang kenangan.

Tidak hanya di situ. Secara eksklusif, Bank Jatim juga menyuguhkan acara yang sangat menarik seperti hiburan musik dari BaJa band (Bank Jatim Band) dari Cabang Jember, pertunjukkan teatrikal parodi, *flashmob*, hingga pemutaran video kesan dan pesan dari karyawan Bank Jatim kepada manajemen. “Terima kasih Bapak, atas ilmu, perhatian,

serta bimbingan yang telah diberikan selama ini. Kini tugas kami untuk melanjutkan langkah **bankjatim** untuk terus menjadi yang terbaik. Semoga sukses selalu,” jelas Harjuni, Pemimpin Divisi SDM sebagai salah satu pemrakarsa acara ramah tamah malam itu yang ditutup dengan lagu “kemesraan” dari Iwan Fals yang dinyanyikan bersama-sama. (cap)



FOTO: KOCO

Mantan Komisaris Utama Bank Jatim Muljanto bersama istri berbagi kisah dan pengalaman selama menjabat di Bank Jatim.



FOTO: KOCO

Mantan Direktur BMK Bank Jatim Djoko Lesmono menghayati lagu sebagai persembahan terakhir sebelum menuntaskan jabatan di Bank Jatim.

KOMPOSISI PERUBAHAN MENAJEMEN BANK JATIM

JABATAN	PERIODE 2011-2015	KETERANGAN	PERIODE 2015-2019	JABATAN SEBELUMNYA
Komisaris Utama	Muljanto	Pensiun	Heru Santoso*	Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (Bank Indonesia)
Komisaris	Chairul Djaelani	Pensiun	Ahmad Sukardi* Hadi Sukrianto*	Sekretaris Daerah Propinsi Jawa Timur Direktur Utama Bank Jatim
Direktur Utama	Hadi Sukrianto	Akan menjabat sebagai salah satu Komisaris Bank Jatim	R. Soeroso**	Direktur Utama Bank UMKM Jatim
Direktur Bisnis Mengah & Korporasi	Djoko Lesmono	Pensiun	Su'udi**	Pemimpin Divisi Manajemen Resiko Bank Jatim

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat tahun buku 2014 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 sejak tanggal RUPS tahun buku 2014.

** Efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat tahun buku 2014 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 sejak tanggal RUPS tahun buku 2014.



IST,

Foto Bersama: Seluruh pemain, official dan suporter tim sepak bola Bank Jatim merayakan keberhasilan merebut medali emas di Porseni BPD SI XI.

RENGKUH 4 EMAS, BANK JATIM NAIK DI PODIUM III PORSENI BPD SI



IST,

Tim futsal eksekutif Bank Jatim meraih medali emas.

Empat emas, dua perak serta lima perunggu, direngkuh Bank Jatim di Pekan Olahraga & Seni (Porseni) Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia (BPD SI) XI 2015. Gelaran yang terselenggara dua tahunan yang berlangsung di Yogyakarta 1-3 Mei lalu itu, Bank Jatim naik di podium juara III.

Juara I dan II, masing-masing diduduki BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung (Sumsel Babel) dan Sulawesi Selatan Barat (Sulselbabel). Sementara Bank DKI harus puas di posisi ke-4, dari total peserta 25 BPD. Di gelaran itu, BPD Aceh mengundurkan diri karena musibah kebakaran gedung. Menurut Wakil Ketua Porseni Bank Jatim Basuki Budi Wuryanto, dari 19 cabang olahraga (cabor) dan seolah seni yang dipertandingkan, Bank Jatim mengikuti 12 cabor dan satu dari enam seolah seni.

Cabor yang dipertandingkan adalah golf (eksekutif dan prestasi), sepakbola, voli *indoor*, voli pantai, tenis lapangan, karate, biliar, catur, futsal (eksekutif dan prestasi), tenis meja, bulutangkis, menembak (eksekutif dan prestasi).

Untuk cabang seolah seni, Bank Jatim hanya mengikuti lomba menghitung uang. Di lomba ini Bank Jatim *finish* di urutan ke-4 dan tidak mendapatkan piala. Lomba yang tidak diikuti Bank Jatim adalah folksong, pop singer, senam poco-poco modern, fashion show, MTQ dan lomba adzan.

"Bank Jatim di Porseni XI ini mengikuti cabang olahraga yang terukur. Artinya yang kemungkinan tidak menimbulkan kemenangan kontroversial yang ditentukan oleh non-teknis. Cabornya kita mengikuti semua, sedangkan cabang seolah seni hanya lomba menghitung uang," jelas Basuki.

Di Porseni XI ini, lanjut dia, Bank Jatim mengirimkan 200 peserta yang terdiri dari 150 atlet, official, direksi dan tim kesenian. "Kita juga menyumbang pasukan Reog Ponorogo untuk tampil saat *opening ceremony* dan devile di Lapangan Graha Sabda Pramana Universitas Gajah Mada," paparnya.

Atlet Bank Jatim yang menyumbangkan medali emas, masing-masing dari cabor karate kata putri, bulutangkis prestasi, futsal eksekutif, dan

sepakbola.

Medali perak diperoleh dari menembak untuk kategori *sileoute beregu eksekutif* dan voli *indoor*. "Di cabang bola voli kita kalah dengan Sumselbabel yang diperkuat para atlet PON," jelas Basuki.

Sedangkan medali perunggu disumbangkan dari atlet cabang menembak jenis senjata api beregu eksekutif, biliar, karate putra, tenis meja beregu, dan badminton untuk *dobel eksekutif*.

Prestasi para atlet Bank Jatim yang dikirim untuk mengikuti Porseni XI di Yogyakarta ini cukup banyak dibandingkan Porseni yang sebelumnya. Alasannya jarak Surabaya – Yogyakarta relatif pendek dan bisa dijangkau dengan kendaraan darat.

"Selain mengirim atlet, Bank Jatim juga mengirim suporter dari wilayah Barat, mulai Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan. Supor mereka ternyata memberikan semangat yang luar biasa sehingga kita bisa meraih juara III," kata Basuki.

Event olahraga dan seni antar-BPD SI yang dihelat setiap 2 tahun sekali itu mendatang digelar di Jawa Barat tahun 2017. Tuan rumahnya adalah Bank Jabar Banten. Bank Jatim pasti akan mengirimkan atlet olahraga dan seolah seni. (ary)



IST,

Fitri, karateka putri Bank Jatim yang menerima medali emas.



IST,

Direktur kepatuhan Bank Jatim Eko Antono merayakan keberhasilan tim bulu tangkis Bank Jatim meraih emas.



Jajaran direksi dan panitia khitanan massal berfoto bersama peserta yang berasal dari Surabaya dan sekitarnya.

BANK JATIM PEDULI 2015

GELAR KHITANAN MASSAL UNTUK KELUARGA KURANG MAMPU



Agar tidak tegang, peserta khitanan masal dihibur penampilan badut.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar serta dalam rangka menyambut HUT Bank Jatim ke-54 yang jatuh pada bulan Agustus mendatang, Bank Jatim kembali mengadakan acara khitan massal yang bertempat di Ruang Bromo Lt. 5 Kantor Pusat Bank Jatim Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya (12/5).

KHITAN massal merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim dibidang kesehatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dengan melibatkan ratusan anak-anak dari keluarga kurang mampu di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Pada tahun 2015 ini jadwal khitan massal Bank Jatim dimajukan satu bulan lebih awal dari biasanya, hal ini agar tidak berbenturan dengan kegiatan bulan Ramadhan yang jatuh pada bulan Juni-Juli.

Ketua panitia pelaksanaan khitan massal Bank Jatim Bambang Rushadi mengatakan jadwal khitan massal ini setiap tahunnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta mempertimbangkan jadwal liburan sekolah agar tidak mengganggu aktifitas belajar mengajar.

“Khitan massal ini merupakan bentuk kepedulian Bank Jatim kepada masyarakat sekitar, oleh karena itu kami sangat memperhatikan dan memonitor pelaksanaannya agar dapat berjalan dengan baik,” ujar Bambang.

Seperti tahun-tahun sebelumnya dalam khitan massal Bank Jatim peduli 2015 ini, Bank Jatim bekerjasama dengan tenaga medis dan para medis dibawah koordinator dr. Salim Baridwan yang berjumlah sekitar 20 orang.

Adapun jumlah anak yang di khitan sebanyak 226 orang yang berasal dari wilayah Surabaya dan sekitarnya seperti Kedondong, Keputran Panjuran, Plemahan, Rusun



Dirut Bank Jatim R. Soeroso memberikan santunan kepada anak-anak peserta khitanan massal.

Sombo, Pacar Keling, Pacar Kembang, Banyu Urip, Sidodadi, Gubeng, dan lain-lain.

Dalam kegiatan khitan massal Bank Jatim peduli 2015 ini secara langsung Bank Jatim juga memberikan santunan berupa baju koko, sepatu sandal, kopiah dan sarung, tas beserta alat tulis, obat-obatan, serta uang saku dan uang transport untuk kebutuhan anak-anak peserta khitan.

“Kami berharap apa yang telah kami upayakan dalam program khitan massal **bankjatim** Peduli 2015 ini dapat ditingkatkan terus guna memberikan manfaat yang lebih besar tidak hanya bagi Bank Jatim sendiri namun

KHITAN MASSAL INI MERUPAKAN BENTUK KEPEDULIAN BANKJATIM KEPADA MASYARAKAT SEKITAR, OLEH KARENA ITU KAMI SANGAT MEMPERHATIKAN DAN MEMONITOR PELAKSANAANNYA AGAR DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK

juga untuk semua lapisan masyarakat, karena hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial Bank Jatim,” pungkas Bambang. (cap)



Antusias: Peserta khitanan massal berfoto bersama sebelum dikhitan.



Ibu-ibu Iwaba Bank Jatim berfoto bersama.

IWABA GERBANGKERTOSUSILA KARTINIAN DI BANK JATIM

PARA istri bankers yang tergabung dalam Ikatan Wanita Bank (Iwaba) se- Gerbangkertosusila, berperan di peringatan hari Kartini 21 April lalu. Acara yang digelar di Bromo Room Bank Jatim Jalan Basuki Rahmad 98-104, Surabaya itu, mengadakan beberapa lomba. Ada lomba mewiru kain jarit, serta lomba mengenakan hijab khusus pesta.

Di dua acara lomba itu, Iwaba Bank Jatim sebagai tuan rumah, meraih juara harapan. Untuk lomba mewiru kain jarit diraih Ny Najib dan lomba mengenakan hijab diraih Ny Avantiono.

Ny Hadi Sukrianto selaku wakil Ketua Iwaba dalam kesempatan itu sempat berpamitan kepada seluruh pengurus Iwaba Jawa Timur dan undangan yang hadir. Hal itu sehubungan dengan berakhirnya masa kerja suaminya Hadi Sukrianto sebagai Dirut Bank Jatim. Banyak kenangan manis yang



Penyerahan Cenderamata: Ketua Iwaba Ny Beny Siswanto (kanan) berfoto bersama Ibu Hadi Sukrianto, Ibu Noval, dan pengurus Iwaba.

dirasakan selama bergabung dengan Iwaba.

"Saya secara pribadi dan keluarga menyampaikan maaf bilamana ada tutur kata dan perbuatan yang kurang berkenan di hati para ibu-ibu anggota dan pengurus Iwaba. Pengunduran diri saya sebagai

pengurus ini sehubungan dengan berakhirnya masa tugas suami saya Bapak Hadi Sukrianto sebagai Dirut Bank Jatim," ungkapnya.

Ketua Iwaba Ny Beny Siswanto menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ny Hadi Sukrianto yang banyak

memberikan inspirasi positif terhadap kemajuan Iwaba.

"Kami juga menyampaikan rasa terimakasih atas partisipasi aktif dari Bu Hadi. Kami masih memerlukan sumbangsih pemikiran positif dari Bu Hadi Sukrianto," paparnya. (ary)



Paduan suara Iwaba Bank Jatim kantor pusat.



Ibu Noval dari Bank Mandiri dan Ibu Hadi Sukrianto berpamitan.



Kemlompok penari Iwaba Gerbangkertasusila Bank Jatim.



Para pemenang lomba pakai hijab untuk pesta, berfoto bersama.



Suasana rapat studi bandi BPD Jateng ke Bank Jatim.

LAGI, BANK JATIM JADI TEMPAT BENCHMARKING SESAMA BPD

Sebagai Bank Pembangunan Daerah yang telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia serta memiliki kinerja yang semakin baik, Bank Jatim kembali menjadi tempat benchmarking oleh BPD lainnya. Selasa (21/4) misalnya, Bank Jateng dan Bank Sumut melakukan studi banding ke Bank Jatim.

KUNJUNGAN dua BPD ini, memiliki agenda yang berbeda. BPD Jateng melakukan kunjungan ke Bank Jatim terkait sistem perpajakan serta akuntansi, sementara BPD Sumut mengadakan kunjungan terkait implementasi internet banking yang sukses diluncurkan Bank Jatim awal April lalu.

Corporate Secretary Bank Jatim Bambang Rushadi yang menerima kunjungan



BPD Bali mengadakan studi banding ke Bank Jatim tentang Internet Banking.

mengatakan, sebagai tempat tujuan *benchmarking* dari sesama BPD, Bank Jatim selalu memberikan yang terbaik sebagai konsekuensi atas kinerja yang selama ini dipandang baik oleh mereka yang ingin melakukan studi banding.

“Kinerja baik yang terus ditunjukkan, menjadikan Bank Jatim dijadikan sebagai *Benchmarking* dari BPD lainnya. Sebagai sesama BPD, Bank Jatim tentu menyambut

baik setiap kunjungan yang ada guna, agar dapat saling bertukar pikiran demi kemajuan bersama,” Jelas Bambang.

Dalam pertemuan tersebut, Bank Jateng mengatakan tujuan memilih Bank Jatim sebagai tempat studi banding adalah, selain akan berencana menerbitkan obligasi sehingga memerlukan kesiapan dalam pengelolaan bidang akuntansi dan perpajakan. Bank Jateng juga menilai Bank Jatim

telah melakukan pengelolaan bidang akuntansi & perpajakan dengan baik, karena telah IPO.

Sementara kunjungan Bank Sumut ke Bank Jatim juga sebagai upaya mengetahui lebih lanjut keberhasilan Bank Jatim dalam meimplementasikan layanan internet banking. “Secara khusus Bank Sumut juga ingin meluncurkan i-Banking. Karena itu, butuh *sharing* mengenai implementasi internet banking tersebut,” ujar Reviadiana Silawati, Pimpinan Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Bank Jatim yang menerima kunjungan Bank Sumut.

Studi banding ini, diperlukan bagi sesama BPD agar mampu terus memberikan kinerja yang semakin membaik maupun untuk mampu bersaing ditengah industri perbankan yang semakin kompetitif. “Dengan bersinergi dan saling mendukung satu sama lain maka BPD tentunya dapat terus berbenah menjadi bank yang lebih baik dari waktu ke waktu,” pungkas Revi.(cap)

REFLEKSIKAN CATATAN KINERJA

BANK JATIM BERPARTISIPASI DI INVESTOR DAY BEI 2015

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim), kembali berpartisipasi dalam Institutional Investor Day 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta (22/4). Langkah itu dilakukan guna memaparkan kinerja keuangan maupun prospek perusahaan kepada *pension fund manager, insurance industry manager, local & foreign fund manager*.

Partisipasi Bank Jatim sebagai konsekuensi menjadi perusahaan *go public* yang mengedepankan keterbukaan informasi kepada *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui kegiatan ini, Bank Jatim juga telah dianggap melakukan kewajiban *public expose* tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia.

Dipaparkan dalam Institutional Investor Day 2015, laporan keuangan



Bank Jatim berpartisipasi pada Institutional Investor Day BEI 2015.

Desember 2014 (*audited*) Bank Jatim berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,37 triliun atau naik sebesar 19,27% dibandingkan dengan periode Desember 2013 (YoY). Disamping itu kinerja keuangan Bank Jatim lainnya juga menunjukkan pertumbuhan, antara lain :

- Total aset sebesar

Rp37,99 triliun atau naik 14,98 % (YoY);

- Dana Pihak Ketiga sebesar Rp30,27 triliun atau naik 16,48% (YoY);
- Penyaluran kredit sebesar Rp26,19 triliun atau naik 18,61% (YoY);
- Laba bersih sebesar Rp939,08 miliar atau naik 13,92% (YoY).

Rasio keuangan Bank Jatim menunjukkan kinerja yang sangat membanggakan bila dibandingkan dengan bank lain pada posisi level menengah yang telah *go public* seperti BOPO sebesar 69,63% (peringkat 1), LDR sebesar 86,54% (peringkat 1), CAR sebesar 22,17% (peringkat 2), ROA sebesar 3,52% (peringkat 2), ROE sebesar 18,98% (peringkat 2), NIM sebesar 6,90% (peringkat 3). Adapun rata-rata, CASA rasio Bank Jatim sejak tahun 2002 berada diatas 70%, mampu bertahan sebesar 74,80 %.

Pada persaingan bank *go public* level menengah, pertumbuhan kinerja keuangan Bank Jatim tahun 2014 untuk total aset, kredit, Dana Pihak Ketiga, dan laba menduduki peringkat pertama.

Bila dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan di Jawa Timur dan nasional, pertumbuhan aset, DPK, dan penyaluran kredit Bank Jatim juga berhasil mencatat angka pertumbuhan lebih tinggi sebagaimana tabel berikut :

NO	KETERANGAN	PERBANKAN NASIONAL	PERBANKAN JAWA TIMUR	BANK JATIM
1	Total Aset	13,34%	12,95%	14,98%
2	Dana Pihak Ketiga	12,29%	14,93%	16,48%
	-Giro	5,05%	15,20%	16,85%
	-Tabungan	5,92%	7,23%	10,25%
	-Deposito	20,93%	22,19%	26,14%
3	Kredit	11,65%	13,25%	18,61%

(Data : *website perbankan, audited version*)

Diputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 Bank Jatim, laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 939,08 miliar, dibagikan sebagai dividen untuk para pemegang saham Bank Jatim dengan prosentase 66.50% sehingga dividen yang dibagi sebesar Rp 624,49 miliar. Perolehan nominal dividen ini meningkat dari Rp.

605.8 miliar pada tahun 2013.

Perolehan dividen per lembar saham juga meningkat dari Rp 40,61 per lembar saham menjadi Rp 41,86 per lembar saham sebagai adanya pertumbuhan laba bersih Bank Jatim yang sangat baik, sehingga saham Bank Jatim yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BJTM menunjukkan layak dikoleksi.

Secara garis besar, rencana bisnis Bank Jatim tahun 2015 sebagai berikut:

- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga direncanakan meningkat 17.13%;
- Penyaluran kredit direncanakan meningkat 20.00%;
- Total aset direncanakan meningkat 15,26%;
- Laba bersih diperkirakan naik sebesar 19,13%.

INVESTOR NEWS

APRIL 2014

Pada bulan April 2015, Bank Jatim menunjukkan performa yang bagus dalam pertumbuhan kredit sebesar 15,64%, dengan kenaikan aset sebesar 24,96% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 48.056.477 juta, dan DPK naik 28,36% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 40.164.423.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per April 2015:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	April 2014	April 2015	YoY
Total Aset	38.458.311	48.056.477	24,96%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	10.208.206	14.802.047	45,00%
Kredit Yang Diberikan	23.406.495	27.066.730	15,64%
Dana Pihak Ketiga	31.290.756	40.164.423	28,36%
- Giro	13.414.791	17.570.497	30,98%
- Tabungan	8.642.404	9.898.782	14,54%
- Deposito	9.233.562	12.695.144	37,49%
Modal	5.468.722	5.745.063	5,05%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	April 2014	April 2015	YoY
Pendapatan Bunga	1.256.749	1.440.788	14,64%
Beban Bunga	(303.615)	(412.032)	35,71%
Pendapatan Bunga Bersih	953.134	1.028.756	7,93%
Pendapatan Ops Selain Bunga	168.339	156.105	-7,27%
Beban Ops Selain Bunga	(612.727)	(743.525)	21,35%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(444.388)	(587.420)	32,19%
Laba Operasional	508.746	441.336	-13,25%
Laba Non Operasional	7.984	38.077	376,94%
Laba Sebelum Pajak	516.729	479.413	-7,22%
Pajak	(152.559)	(144.104)	-5,54%
Laba Bersih	364.171	335.310	-7,93%

RASIO KEUANGAN APRIL 2015

Rasio	April 2015
ROA	3,28%
ROE	17,77%
NIM	6,79%
LDR	67,39%
BOPO	72,36%
CAR	19,92%

DANA PIHAK KETIGA APRIL 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	April 2014	April 2015	YoY
GIRO PEMDA	10.797.912	16.384.611	51,74%
GIRO UMUM	2.616.879	1.185.886	-54,68%
SIMPEDA	7.377.321	8.364.952	13,39%
SIKLUS	240.826	447.087	85,65%
TAB HAJI	194.648	224.876	15,53%
TABUNGANKU	760.564	769.751	1,21%
BAROKAH	69.045	92.115	33,41%
DEPOSITO	9.233.562	12.695.144	37,49%

KREDIT YANG DIBERIKAN APRIL 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	April 2014	April 2015	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	13.290.396	15.285.570	15,01%
-KPR	1.130.729	1.354.143	19,76%
-LAINNYA	598.633	543.138	-9,27%

KREDIT KOMERSIAL

-STANDBY LOAN	959.004	869.740	-9,31%
-KEPPRES	547.401	590.806	7,93%
-OVERDRAFT	2.963.172	2.643.567	-10,79%
-SINDIKASI	818.941	1.224.510	49,52%

KREDIT UMKM

-KUR	1.231.768	841.919	-31,65%
-PUNDI	635.895	994.624	56,41%
-MIKRO	40.468	382.242	844,55%
-LAINNYA	1.190.088	2.336.471	96,33%



DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER APRIL 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	150.054.600	5,03%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	119.676.100	4,01%
3	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	76.629.700	2,57%
4	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	40.328.500	1,35%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
6	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
7	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
8	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
9	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	16.045.500	0,54%
10	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	14.000.000	0,47%
TOTAL			515.434.600	17,28%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK(965.577.894) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 32,36%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER APRIL 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A LUXEMBOURG DUNROSS AND CO AB	INSTITUTION - FOREIGN	426.846.600	14,31%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	180.000.000	6,03%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	152.500.000	5,11%
5	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	106.876.700	3,58%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	70.000.000	2,35%
7	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN DUNROSS (AND) CO AKTIEBOLAG	INSTITUTION - FOREIGN	69.195.100	2,32%
8	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIU EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	44.547.621	1,49%
9	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728-40-01	INSTITUTION - FOREIGN	37.156.900	1,25%
10	SSB CHE8 S/A RUSSELL INVESTMENT CO RUSSELL EMERGING MARKETS FUND - 2144610711	INSTITUTION - FOREIGN	35.998.500	1,21%
TOTAL			1.524.679.421	51,10%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.017.959.106) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 67,64%.

INVESTOR NEWS

APRIL 2014



INFO SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan April 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 570 dan terendah diangka Rp 476 dengan harga rata-rata Rp 523. Adanya investor yang berinvestasi jangka pendek dengan tujuan mendapatkan dividen akan menjual sahamnya setelah tanggal *cumdate*, hal demikian akan menurunkan harga saham. Namun bagi investor jangka panjang yang melihat prospek perusahaan, penurunan harga pasca *cumdate* merupakan salah satu peluang untuk berinvestasi. Investor asing yang berorientasi jangka panjang semakin tertarik dengan saham BJTM, terbukti dari kepemilikan investor asing pada BJTM bulan Maret 2015 sebesar 62,90% dan pada bulan April 2015 naik menjadi sebesar 67,64%.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER APRIL 2015

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	32,356%	14	CINA	0,359%
2	SWEDIA	16,810%	15	SINGAPURA	0,316%
3	NORWEGIA	13,459%	16	SWITZERLAND	0,287%
4	AMERIKA	11,962%	17	CAYMAN ISLAND	0,136%
5	FINLANDIA	6,033%	18	GUYANA	0,020%
6	VIRGIN ISLAND	5,111%	19	SELANDIA BARU	0,015%
7	LUKSEMBURG	4,371%	20	BELANDA	0,015%
8	IRLANDIA	4,368%	21	BELGIA	0,006%
9	INGGRIS	1,340%	22	KOREA SELATAN	0,006%
10	AUSTRALIA	1,058%	23	HONGKONG	0,006%
11	JEPANG	0,772%	24	MALAYSIA	0,002%
12	KANADA	0,624%	25	FILIPINA	0,002%
13	JERMAN	0,563%	26	MALADEWA	0,001%
Total		100%			

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Dapat berupa dividen tunai ataupun dividen saham. Sesuai persetujuan RUPS, Bank Jatim (BJTM) menerapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang sahamnya pada Tahun Buku 2014 sebesar 66,50% dari laba bersih. Yang berhak mendapatkan dividen BJTM adalah Pemegang Saham Bank Jatim (yang terdiri dari Saham Seri A yang dimiliki Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Kabupaten, dan Saham Seri B yang dimiliki oleh masyarakat umum) yang memiliki saham BJTM sampai pada tanggal *cum date* 20 April 2015. Dividen tunai BJTM dibagikan pada tanggal 8 Mei 2015 ke masing-masing rekening efek pemegang saham.

Pada saat IPO tanggal 12 Juli 2012 Bank Jatim memberikan Saham Penghargaan kepada karyawannya, dimana saham penghargaan tersebut di *lock* selama 2 tahun dan bisa hangus apabila terdapat sanksi administrasi ataupun PHK terdapat karyawan. Selama masa *lock* tersebut pembagian dividen dilakukan oleh intern Bank Jatim dan langsung masuk ke rekening pribadi karyawan. Setelah masa *lock* selesai pada tanggal 12 Juli 2014, pembagian dividen masuk ke rekening efek karyawan.

Bagi pemegang saham BJTM yang ingin memindah hasil dividen dari rekening efek ke rekening pribadi dapat melalui aplikasi dari sekuritas ataupun langsung menghubungi sekuritas. Dan untuk pemegang Saham Penghargaan BJTM yang belum memiliki rekening efek, pembagian dividen masih harus melalui proses dari sekuritas ke Bank Jatim. Diharapkan untuk semua pemegang Saham Penghargaan memiliki rekening efek untuk kemudahan pembagian dividen dan kemudahan berinvestasi.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi:

INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary –
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99
Ext : 472,469
Email : iru@bankjatim.co.id



Anggota Forpimda berfoto bersama usai melakukan prosesi peletakan batu pertama.

TERLUAS, BANK JATIM GRESIK SIAPKAN GEDUNG KANTOR BARU

BANK Jatim Cabang Gresik segera memiliki kantor baru di Jalan Dr Wahidin 688. Dengan lahan seluas 6.845 meter persegi, kantor baru yang berada di wilayah Kecamatan Kebomas itu, juga dibangun sebuah masjid megah. Didesain dengan konsep representatif, kantor baru itu juga dilengkapi sarana parkir yang nyaman. Malahan dibanding cabang Bank Jatim lainnya di Jawa Timur, kantor baru Cabang Gresik paling luas. Rata-rata, cabang-cabang lain lahannya hanya 2.000 meter persegi.

Gedung kantor baru itu, sengaja disiapkan dengan melihat prospek keuangan dan perdagangan serta kemajuan basis potensi regional. Sehingga, kantor lama di Jalan Dr Sutomo 181 yang beroperasi sejak tahun 1992, dinilai kurang representatif.

Mengawali pembangunan gedung, ditandai peletakan batu pertama oleh Bupati Gresik Sambari Halim, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (kini Komisaris Bank Jatim), Sekda Moch Najib bersama Pemimpin Bank Jatim Cabang

Gresik Rizyana Mirda, serta Forpimda Kabupaten Gresik, Kamis (26/3).

Relokasi kantor Cabang Gresik diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan sehingga bisa memberikan kepuasan nasabah, khususnya di wilayah Gresik dan sekitarnya.

Bupati Gresik Sambari Halim memberi gambaran, investasi di Kabupaten Gresik terus meningkat setiap tahun. Apalagi setelah dibangunnya pelabuhan internasional. "Bulan Juni mendatang, akan dilakukan bongkar muat perdana. Banyak pengusaha yang merelokasi pabrik di Kabupaten Gresik, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari 7,6 menjadi 7,9 persen. Sedangkan penghasilan per kapita warga mencapai Rp 37-38 juta per tahun," jelasnya.

Bupati menegaskan kepada Bank Jatim untuk merebut dana-dana investasi dari para pengusaha yang membangun pabrik di wilayah Kabupaten Gresik, agar dana-dana tersebut tidak pindah ke bank lain. (ary)



Mantan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (kini komisaris) meletakkan batu pertama.



Bupati Gresik Sambari Halim mengawali peletakan batu pertama.

CARI SOLUSI SEKALIGUS SOSIALISASI

CAPEM BENOWO BIKIN GATHERING



Umi Rodiyah mensosialisasikan produk Bank Jatim kepada nasabah Capem Benowo.

Upaya dialog untuk mensosialisasikan produk perbankan, dilakukan Bank Jatim Cabang Pembantu (Capem) Benowo. Selain nasabah, dialog yang digelar di RM Apung Sambikerep, Surabaya (13/3) itu, juga dihadiri tokoh masyarakat serta pengusaha UKM. Dialog bertajuk 'Pojok Bank Jatim Cabang Perak' itu, direspon mereka yang hadir.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Surabaya Hadi Mulyono sangat mendukung program Bank Jatim yang gencar memasarkan kredit kepada pengusaha UKM di wilayah Benowo. Bahkan dalam dialog itu, juga hadir pedagang pasar Sememi yang akan bergabung menjadi nasabah Bank Jatim.

Kantor Bank Jatim Capem Benowo sendiri, adalah satu-satunya jaringan kantor bank yang beroperasi di Kecamatan Benowo. Layanan kantor bank lain semua berada di daerah Manukan, yang jaraknya agak jauh dari desa penghasil garam.

Keberadaan Capem Benowo yang menjadi ujung tombak Cabang Perak, sangat tepat dan menguntungkan bagi masyarakat setempat yang akan melakukan berbagai transaksi. Seperti pembayaran rekening PLN, rekening telepon, pembayaran pulsa elektronik, transfer uang, dan sebagainya. "Dulu sebelum ada Bank Jatim, warga Benowo menyimpan uangnya di bawah tempat tidur dan bantal. Sehingga uangnya kumuh dan bau apek. Sekarang mereka sudah banyak yang menyimpan uangnya di Bank Jatim," kata Umi Rodiyah, Pemimpin Cabang Perak.

Meski sudah beroperasi selama lima tahun, Bank Jatim memang belum maksimal memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Benowo dan sekitarnya. Untuk itu, Capem Benowo mengundang tokoh masyarakat, nasabah, pemerintah setempat, berdiskusi mencari solusi yang terbaik bagi Bank Jatim.

"Kami sudah menyatu dengan warga setempat. Bahkan karyawan Capem Benowo juga ikut senam bersama warga, sambil memperkenalkan produk kita kepada ibu-ibu," kata Andri Wijaya Pimcapem Benowo.

Forum dialog yang berlangsung di RM Apung itu direspon masyarakat dan dihadiri sekitar 75 orang. Diantaranya; pengurus BPIH dan RS Darul Syifa, kelompok usaha petani garam, pengusaha



Penyerahan bantuan sosial dari Bank Jatim Capem Benowo kepada lurah Benowo (kiri) disaksikan Kadis Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.

UKM, pengurus dan pedagang pasar Sememi, ibu-ibu, bahkan pengusaha properti.

Sosialisasi dan silturahmi yang dihelat Capem Benowo tadi selain mendengarkan usulan nasabah secara langsung, Bank Jatim juga memberikan solusi untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat Benowo dan sekitarnya.

Lurah Benowo Mustofa pun bersedia membantu memberikan rekomendasi agunan yang diperlukan seperti sertifikat tanah, juga domisili warga bilamana warganya akan mengajukan kredit modal kerja ke Bank Jatim.

Saat berlangsung tanya jawab, Gatot, warga Sememi, meminta agar layanan kredit dari Bank Jatim lebih sederhana. "Kebanyakan para pedagang pasar Sememi kalau mau mengajukan kredit sekitar Rp 20 juta- an. Seandainya terlalu berbelit-belit, debitur akan pinjam modal ke koperasi," usulnya.

H Abdul Rosyid pengurus Asosiasi Pengusaha Garam (Pugar), mengusulkan agar anggota Pugar diberikan fasilitas kredit. Sementara itu H Wachid

pengurus KBIH Darul Syifa mengusulkan Bank Jatim membuka layanan tabungan haji.

Menjawab usulan tersebut, Umi Rodiyah menyerahkan kepada Andri agar diperhatikan dan di-*follow up* dengan layanan yang sebaik mungkin sesuai dengan standar layanan Bank Jatim.

"Bank Jatim itu punya banyak skim kredit yang untuk mendukung peningkatan

pasar tradisional Sememi, menurut Andri Wijaya akan dibangun pasar modern. Hal ini sesuai dengan master plan. "Pertemuan yang kami adakan ini juga dalam kaitan mensosialisasikan program Bank Jatim. Ternyata perputaran uang di pasar Sememi sangat besar karena pasar ini menjadi sentra pasar sayur-mayur yang ramai setiap jam 3 sore," kata Andri. (ary)

SOSIALISASI DAN SILTURAHMI YANG DIHELAT CAPEM BENOWO TADI SELAIN MENDENGARKAN USULAN NASABAH SECARA LANGSUNG, BANK JATIM JUGA MEMBERIKAN SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BENOWO DAN SEKITARNYA

usaha para pengusaha UKM di Benowo. Jangan khawatir kita akan memproses pengajuan kredit dari bapak-bapak serta pedagang pasar Sememi sebaik mungkin," jelasnya.

Tentang pembangunan



CABANG PERAK RAYAKAN ULTAH KE -14

MAKIN GIAT HIMPUN DANA, AKAN BUKA DUA CAPEM LAGI

Bank Jatim Cabang Perak semakin lincah beroperasi di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Berkembang sangat eksotik di usianya yang ke-14 tahun (2001-2015), semua karyawannya juga gencar melakukan ekspansi menggali dana nasabah dan melayani secara ramah.

CABANG Perak adalah salah satu cabang devisa yang harus *survive* bersaing dengan bank-bank pemerintah dan bank swasta yang memiliki reputasi. Namun para nahkoda yang pernah menjadi pucuk pimpinan, mulai dari Askan, Rudie Hardiono (sekarang Direktur Operasional), Revi Adiana Silawati, Rizyana Mirda, sampai Umi Rodiyah

sang kepala cabang serta penggantinya Setyo Erry Nugroho, terus maju tak gentar. Cabang Perak selalu eksis dan menjadi *leader*.

Umi Rodiyah yang telah menyerahkan tongkat kepemimpinan 24 April lalu, berhasil menembus celah-celah persaingan yang ketat di Pelabuhan Tanjung Perak. Bahkan Cabang Perak selalu *leader* di tengah persaingan

antarbanc yang semakin ketat.

Di wilayah ini, Bank Jatim menjadi mitra kerja PT Pelindo III sebagai penguasa Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya dan anak perusahaannya. Semua unit usaha dirangkul menjadi nasabah Cabang Perak.

Menurut Rizyana Mirda, Cabang Perak memiliki karakter yang berbeda di antara cabang Bank Jatim yang lain. Salah satu cabang

yang tidak mengelola dana pemerintah daerah dituntut untuk terus melakukan inovasi kreatif dalam penggalian dana. “Sebagai *privat banking*, layanan produknya berbeda dengan cabang lain. Cabang Perak salah satu cabang devisa yang melayani transaksi valuta asing dari perusahaan ekspor-impor, *shipping* dan turis manca negara,” jelasnya.

Para pendahulu Cabang Perak tentu memiliki pengalaman perjalanan yang berbeda dengan para yuniornya, dibuktikan dan dilaksanakan berdasarkan SOP yang menjadi pedoman semua karyawan. Seperti memasuki daerah basis TNI AL yang sangat steril.

Persaingan antarbank semakin ketat terutama di bidang layanan. Bank Jatim terus melakukan inovasi layanan dari *manual* ke *electronic* yang berbasis teknologi.

E-payment

Salah satu momentum penting diantaranya; di bulan April 2013 Dirut Hadi Sukrianto (kini Komisaris Bank Jatim) menandatangani MoU dengan Dirut TPS Cabang Perak bekerjasama dengan Terminal Peti Kemas Surabaya (TPS) me-*launching* *e- Payment* untuk melayani transaksi pembayaran jaminan Estimasi Pembayaran Biaya (EPB). Tujuannya untuk meningkatkan layanan *customer* pengguna jasa TPS yang sebelumnya cara pembayaran warkat dana EPB secara *offline* sekarang *online* selama 24 jam.

“Pelayanan sistem *house to house* (*H to H*) bukan hanya TPS yang diuntungkan, tapi *customer* dengan dimanjakan. Dengan demikian bisa menghemat waktu. Karena pembayaran jaminan EPB bisa dilakukan melalui *e-Payment* ATM yang sudah diprogram fiturnya dan *online* selama 24 jam,” jelas Umi Rodiyah di acara *well come*

& *farewell party* di Empire Palace, Surabaya (24/4).

Jalinan kerja sama antara Cabang Perak dan penguasa pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sudah semakin erat dan dipercaya. Program kerja yang sudah terjalin antara lain ditunjuknya Bank Jatim menjadi satu-satunya *money changer* yang melayani penukaran mata uang asing bagi turis asing di Gapura Surya.

Selain itu *Property Corner* Cabang Perak ditunjuk sebagai bank yang menerima

setoran sewa lahan dari warga maupun perusahaan yang beroperasi di pelabuhan. Juga sebagai juru bayar tenaga bongkar muat, dan melayani setoran dari pemakai jasa pelabuhan rakyat Kalimas.

Gebrakan terakhir, lanjut Umi Rodiyah, Cabang Perak telah menandatangani kerjasama untuk penerimaan setoran sertifikasi dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Surabaya. Bahkan program ini menjadi pilot proyek yang akan diterapkan di seluruh Jawa Timur untuk

pembayaran sertifikasi secara *online* melalui Bank Jatim.

“MoU ini ditandatangani bulan Desember lalu. Program kerja sama ini menjadi pilot proyek dan sudah ada beberapa BPN di daerah yang melakukan studi banding,” urainya.

Cabang Perak juga akan terus melakukan ekspansi perluasan jaringan kantor. Dari dua Cabang Pembantu (Capem), Rajawali dan Benowo, rencananya akan menambah dua Capem lagi di Manukan dan Jalan Demak. (ary).



Umi Rodiyah memperkenalkan Setyo Erry N. pincab Perak yang baru dan mantan para pincab Perak antara lain Askan, Revi Ardiana, Setyowati, Rizyana Mirda, dan Sri Rukmini.

Mantan pincab Perak Askan menerima kue tart dari Umi Rodiyah disaksikan Erry.

TERBAIK, STAN BANK JATIM NGANJUK RAIH DUA JUARA SEKALIGUS

Tak sia-sia partisipasi Bank Jatim cabang Nganjuk di Pekan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) VIII Jawa Timur. Dalam acara yang dibuka Gubernur Soekarwo di GOR Bung Karno Nganjuk 20-24 April, meraih dua predikat juara sekaligus. Selain menyabet juara pertama kategori stan terbaik, juga diraih juara pertama kategori pemandu stan terbaik.

PEKAN KIM yang digelar Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur setiap dua tahun sekali itu, bertepatan dengan Hari Jadi Nganjuk ke-1078. Gubernur Soekarwo dalam sambutannya meminta semua KIM mampu memberi nilai lebih dan manfaat khususnya di bidang ekonomi. Dia menilai, saat ini KIM bukan saja hanya ajang *ngobrol* dan kumpul-kumpul. “Namun harus bisa memberi nilai lebih yang berkelanjutan mengenai informasi potensi dan budaya lokal,” ujarnya.

Menurutnya, KIM merupakan kelompok yang tahu detail tentang budaya dan potensi keunggulannya. Sehingga mereka bisa mengisi kekosongan informasi yang ada. Dicontohkan, petani yang bisa memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan meng-*update* berita seputar harga jagung pipil murah di Kabupaten Nganjuk, maka pembeli dari daerah mana saja bisa membelinya. “Terpenting dalam melakukan transaksi *e-commerce* adalah kejujuran, karena sekali kita tidak jujur maka *trust* dari pelanggan akan hilang,” kata Pakde Karwo, sebutan akrab Gubernur Jatim ini.

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, keberadaan KIM



FOTO: IST

Gubernur Soekarwo (empat dari kiri) saat mengunjungi stan Bank Jatim bersama Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto (lima dari kiri) dan pemimpin cabang Bank Jatim Nganjuk.

dengan keunggulan teknologi informasi yang dimiliki bisa dimanfaatkan untuk memperluas penetrasi pasar. Baik di level nasional, ASEAN, maupun internasional. Dengan kemampuan penguasaan teknologi informasi, memiliki media sendiri dan berada di tengah-tengah masyarakat, KIM bisa menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat yang merupakan basis dalam MEA. “Kunci utama dalam MEA adalah pemaksimalan teknologi untuk promosi potensi wilayah. Ini karena banyak orang di luar sana yang tidak mengetahui keunggulan daerah di Jatim, sebab pengelolaannya yang masih konvensional,” ujarnya.

Pakde Karwo berharap, di masa mendatang Pemprov Jatim akan mampu membangun jaringan internet di tiap kecamatan melalui jaringan satelit maupun infrastruktur informatika lainnya. Targetnya bisa menjangkau seluruh wilayah, bahkan hingga daerah terpencil sekalipun. “Komitmen ini sebagai bentuk tanggung jawab Pemprov Jatim dalam memajukan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan terbuka,” harapnya.

Dijelaskan, pembangunan KIM sekarang merupakan program yang berkelanjutan dari program sebelumnya bernama kelompok pencapir (kelompok pendengar pembaca dan pirsawan). Teknologi informasi yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur KIM adalah wujud inovasi untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat modern. Meskipun beberapa daerah telah memiliki koneksi jaringan minimalis, namun tetap bisa dioptimalkan penggunaannya. Provinsi Jawa Timur, menjadi provinsi yang terbanyak memiliki KIM dengan jumlah 1.019 kelompok dari 4.228 KIM yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Sesuai tema yang diusung kali ini adalah teknologi informasi dalam rangka mendukung UMKM, stan Bank Jatim Cabang Nganjuk memberikan layanan edukasi tentang produk perbankan yang berbasis teknologi. “Misal, tentang layanan produk Bank Jatim Flazz, ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobil ATM, Website Bank Jatim, Call Center 14044 dan produk-produk perbankan lainnya. Alhamdulillah, kerja keras tim membawa prestasi yang positif dengan dinobatkannya dua juara tersebut,” kata Pemimpin Cabang Bank Jatim Nganjuk, Yetty Fitria Suprpto.

Disamping memberi layanan edukasi tentang produk perbankan berbasis teknologi, stan Bank Jatim Cabang Nganjuk juga menampilkan produk-produk unggulan dari beberapa nasabah. Misal, ada UKM yang memproduksi telur asin, bawang merah, beras, mebel, bibit pohon, kopi, gula PG Lestari, benih padi/kedelai dan lain-lain. Hadir dan mendukung pameran ini adalah Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiyarto, Pgs Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel Purboyo Sinugroho, serta Pengelola Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel Feri Hendriyanto. **(kar)**



FOTO: IST

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Tony Sudjiyarto melakukan transaksi melalui SMS Banking di stan Bank Jatim.

KUNCI UTAMA DALAM MEA ADALAH PEMAKSIMALAN TEKNOLOGI UNTUK PROMOSI POTENSI WILAYAH. INI KARENA BANYAK ORANG DI LUAR SANA YANG TIDAK MENGETAHUI KEUNGGULAN DAERAH DI JATIM, SEBAB PENGELOLAANNYA YANG MASIH KONVENSIONAL



Foto Bersama: Kepala Dispenda Kabupaten Mojokerto Teguh Gunarko menerima duplikat kunci mobil PBB dari Hery Suwito.

CABANG MOJOKERTO

LANCARKAN TARIK PBB, BANK JATIM BANTU MOBIL

Bank Jatim merespon Pemkab Mojokerto dalam mempercepat realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2). Respon itu, ditandai dengan pemberian bantuan satu unit mobil Keliling Pelayanan Pembayaran Pajak Daerah (UKP3D).

DENGAN tambahan bantuan dari Bank Jatim, kini Pemkab Mojokerto telah memiliki empat unit sarana transportasi, yaitu 3 unit milik Pemkab dan 1 unit bantuan dari Bank Jatim Cabang Mojokerto.

Unit layanan ini menurut Sekda Kabupaten Mojokerto, Ir Herry Suwito, beranggotakan tim dari Dinas Pendapatan dan kecamatan setempat. Terkait dengan program itu, Pemimpin Cabang (Pimcab) Bank Jatim Mojokerto, Agus Sastriono, menyerahkan sarana transportasi mobil APV untuk operasional UKP3D kepada Sekda di rumah dinas Bupati, Jumat (13/3).

Menurut Sekda, selama ini Bank Jatim menjadi mitra Pemkab Mojokerto atau bank persepsi untuk masalah pelayanan setoran PBB. "Semoga dengan bantuan mobil dari Bank Jatim ini,

dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas UKP3D pada masyarakat," harap Sekda.

Terkait dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Daerah, menurut Herry Suwito, pada 2015 ini penerimaan PAD adalah Rp 400 M dari pendapatan yang ditetapkan yakni sebesar Rp 2,1 triliun atau 19,87%.

Angka ini terbilang besar jika dibandingkan dengan beberapa daerah lain. Untuk PBBP2, target penerimaan yang ditetapkan pada 2015 ini sebesar Rp 64,75 M dari target Rp 400 miliar.

Kepada petugas yang bekerja untuk memungut PBBP2 dan berprestasi, Pemerintah Kabupaten Mojokerto akan memberikan *reward* yang penyerahannya saat momentum penting, yakni pada upacara 17 Agustus 2015 dan HUT Pemkab Mojokerto.

18 Kecamatan

Sementara itu Pemimpin Bidang Operasional (PBO) Cabang Mojokerto, Kamilia, mengatakan, Bank Jatim sebagai bank persepsi yang menerima setoran PBBP2 petugas pemungut pajak dari 18 Kecamatan se-Kabupaten Mojokerto. Dan tahun lalu hampir 85 persen setoran PBBP2 melalui Bank Jatim. Total sekitar Rp 54,6 miliar. "Bank-bank lain juga menerima setoran PBB, tetapi mayoritas warga melalui Bank Jatim," jelasnya.

Bank Jatim juga sangat terbantu dari segi promosi karena Pemkab Mojokerto memberikan edukasi kepada masyarakat, dimana untuk pembayaran PBBP2 bisa dilakukan melalui jaringan kantor Bank Jatim.

Oleh karena itu Bank

Jatim membantu sarana transportasi kepada Dispenda. Mengenai bantuan mobil tersebut, bukan program CSR melainkan masuk dalam biaya promosi.

Saat ini Cabang Mojokerto memiliki jaringan tiga kantor cabang pembantu, yaitu (KCP) Mojosari, Jayanegara dan Suko. Kantor Kas (KK) ada 4, dan 3 *payment point* (PP), serta jaringan ATM.

"Masyarakat bisa memanfaatkan jaringan layanan tersebut untuk melakukan transaksi berbagai keperluan, seperti membayar tagihan pajak, rekening PLN, telepon, dan sebagainya. Sedangkan sarana transportasi yang diserahkan ke Pemkab itu dipergunakan untuk operasional UKP3D mengambil setoran pajak," jelasnya. (ary)

THR DAPAT, GAJI KE 13 CAIR

Usulan Pensiunan Bank Jatim Disetujui

Para pensiun Bank Jatim kini bisa bernafas lega. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim Tahun Buku 2014 di Hotel Bumi Surabaya (8/4), memutuskan untuk memberikan

TUNJANGAN Hari Raya (THR) dan gaji 13 kepada para pensiunan..

"Alhamdulillah, usulan itu disetujui dalam RUPS. Tinggal pengesahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mudah-mudahan THR dan gaji ke-13 sudah bisa dinikmati para pensiun tahun ini juga," ujar Direktur Dana Pensiun Bank Jatim, Suyitno.

Besaran uang THR dan gaji ke-13 itu, juga tergantung besar kecilnya dana yang diterima setiap bulannya, masing-masing pensiunan. Dan, ada aturan di Bank Jatim bahwa setiap pegawai yang akan memasuki usia pensiun, berhak mengambil uang pensiun terlebih dulu, maksimal 20 persen. Itu sebabnya, Suyitno mengimbau, sebaiknya mereka yang akan pensiun jangan mengambil uang muka, karena akan memengaruhi besaran dana pensiun yang akan diterima. "Kalau diambil, berarti jumlah uang pensiunnya akan kecil. Jadi, kenaikan dua tahun sekali dan penerimaan THR maupun gaji ke-13 itung-itungannya dari dana pensiun yang diterima setiap bulannya," katanya.

Keputusan THR dan gaji 13 itu, tentu saja disambut gembira para pensiun. Dalam Keputusan No 053/070/Kep/Dir tentang Peraturan Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pasal 31 diamanatkan tentang manfaat lain. Di antaranya disebutkan dalam ayat: (1) Bagi pensiunan, janda/duda, anak yang telah menerima manfaat pensiun berhak menerima manfaat lain sebesar dua kali manfaat pensiun bulanan untuk setiap tahunnya. Ayat (2): manfaat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dibayarkan pada setiap bulan



FOTO: KAR

SUYITNO, Direktur Utama Dana Pensiun Bank Jatim.

Ramadan dan bulan Desember.

Suyitno juga menyebut, ada dua jenis dana pensiun. Dana pensiun manfaat pasti, dan dana pensiun iuran pasti. "Mulai pertengahan tahun 2012, semua pegawai Bank Jatim masuk manfaat pensiun iuran pasti yang dikelola dana pensiun lembaga keuangan di luar. Tapi, manfaat pasti itu yang dikelola oleh Dana Pensiun Bank Jatim, yang dananya diperoleh dari iuran pensiun dan dana iuran pendiri dalam hal ini adalah Bank Jatim," katanya.

Manfaat pasti, lanjutnya, hitung-hitungannya sudah pasti termasuk jumlah uang pensiun yang diterima. Semuanya sudah ada rumus yang dituangkan dalam peraturan dana pensiun. Atas dasar itu, akan dihitung dan ketemu angka lalu setiap bulan pendiri harus membayar iuran ke dana pensiun Bank Jatim. "Sesuai ketentuan, sumber dana pensiun berasal dari peserta sebesar 5 persen, dari pendiri sesuai dengan perhitungan aktuaris ditambah pengembangan dana pensiun itu sendiri. Dasar ini yang digunakan untuk membayar manfaat pensiun bulanan bagi para pensiun, dan setiap dua tahun sekali naik 10 persen," jelas Suyitno. (had/kar)

PENSIUN

DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

MEI 2015



AZHAR HAFIZ NASUTION

NIP: 2206
Jabatan: Pemimpin Divisi
Unit Kerja: DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
Tanggal Pensiun: 15 Mei 2015



SRI HARTATI

NIP: 0170
Jabatan: Psd APU dan PPT
Unit Kerja: DIVISI KEPATUHAN
Tanggal Pensiun: 30 Mei 2015



WIYANTO

NIP: 0582
Jabatan: Pemimpin Cabang
Unit Kerja: CABANG BAWEAN
Tanggal Pensiun: 8 Mei 2015



TADJUL UMAM

NIP: 0230
Jabatan: Peny. Akuntansi
Unit Kerja: CABANG SAMPANG
Tanggal Pensiun: 14 Mei 2015

SENSASI IPO FACEBOOK

OLEH : HAN'S – MAGETAN



"Gila" kata Max Wolff, analis dari Greencrest Capital New York menanggapi Facebook (FB) melakukan initial public offering (IPO). Bayangkan, kala itu rencana penawaran umum perdana di bursa saham Wall Street New York rasionya sudah mencapai 1 : 20. Ini artinya, apabila ingin mendapatkan saham perdana FB, maka untuk memperoleh selebar saham harus diperebutkan 20 orang. Emiten tidak perlu bersusah payah menawarkannya.

KINERJA FB memang *oke banget*. Coba simak, dilihat dari sisi pertumbuhan pendapatan penyumbang terbesar terletak pada bisnis iklan *on-line*. Perbandingannya hampir 19 kali dari pendapatan Google. Rapor yang *kinclong* plus tidak ada berita miring dari media massa, membuat listing-nya di New York Stock Exchange berjalan mulus meski tanpa gegap gempita "*ritual*" *public expose*. Ini yang membuat *over allotment*. Untuk mendapatkan saham FB, ibarat memperoleh tiket lotere.

Lewat aksi melantainya, perusahaan milik pria yang masuk dalam "*Daftar 100 Orang Paling Berpengaruh di Dunia*" versi Majalah *Time* diperkirakan meraup dana segar hingga mencapai Rp 144 triliun. Rekor

penawaran umum perdana perusahaan yang didirikan Mark Zuckerberg bersama Dustin Moskovitz dan Eduardo Saverin ini, menjadi yang terbesar dalam sejarah *National Association of Securities Dealers Automated Quotation (NASDAQ)*. Bertindak selaku penjamin emisi bukan sembarangan perusahaan sekuritas. Ada *Morgan Stanley, JP Morgan* dan *Goldman Sach*.

Diprediksi saham situs jejaring sosial itu akan naik hingga mencapai 50 persen setelah melakukan IPO. Sensasi initial publik Facebook menimbulkan "*kasak-kusuk*" bagi dunia pasar modal. Katanya, untuk bisa mendapatkan saham pada harga perdana hanyalah orang-orang yang "*punya koneksi*" dengan orang dalam Wall Street sendiri.

Nah, lain ladang lain ilalang. Lain negara lain pula kasusnya. Di Indonesia malah mengalami masa pilu ketika perusahaan penerbangan Garuda Indonesia (GI) melakukan IPO pada awal 2011. Antusias investor terhadap saham FB ternyata bertolak belakang dengan antusias pada saham maskapai GI. Salah satu permasalahannya, terletak pada momentum yang berbeda. Untuk FB momentumnya memang tepat. Disamping memiliki fundamental yang solid dalam memimpin pasar jejaring sosial, juga ada isu "*simbiosis mutualisme*" bahwa sistem operasi iOS6-nya Apple kelak mengintegrasikan pada Facebook. Ini yang membuat hasrat masyarakat untuk



memiliki semakin menggebu.

Sedangkan di pihak GI, momentumnya tidak tepat. Tat kala harga perdana sudah dipatok pada Rp 750 persaham, IHSG lagi lesu darah mengikuti sentimen negatif dari regional menyusul sikap pesimistis investor. Menurut investor, harga tersebut kelewat mahal bila dibandingkan dengan saham kompetitor lainnya seperti Singapore Airlines.

Investor yang sebelumnya menunjukkan minat, ternyata malah mengurungkan niat. Ditambah faktor traumatik dari pemerintah. Belajar dari kisruh listed berbau politik PT Krakatau Steel Tbk beberapa bulan sebelumnya yang harga perdananya dituduh terlalu murah meriah, mengakibatkan IPO-nya Garuda cenderung dipaksakan pada harga perdana yang kelewat tinggi. Padahal menurut para analis investor, berdasarkan perhitungan *price to book value* (PBV) dan *price to earning ratio* (PER) harga saham Garuda mestinya tak lebih dari Rp 500 per saham.

Dahsyatnya pemberitaan bernada minor dari media cetak maupun elektronik menambah suasana murung. Saham si Garuda turun 17,33 persen ke level Rp.620. Akibatnya, Mandiri Sekuritas, Bahana Sekuritas dan Danareksa Sekuritas selaku penjamin emisi, secara tanggung renteng harus membeli sisa saham tak terjual senilai Rp 2,256 triliun. Tiga perusahaan sekuritas tersebut mengalami *potential loss* Rp 390 miliar.

Dua *public good* di atas, menjadi pelajaran berharga bagi perusahaan, apabila memutuskan melakukan *initial public*. Betapa pentingnya akan arti momentum. Momentum yang tepat. akan membuat hasrat masyarakat untuk turut serta ingin memiliki. Mereka rela antri agar mendapatkan harga perdana yang *market oriented*. Dengan sendirinya, harga saham akan ikut terdongkrak. Investor sekarang ini melihat investasi saham dari perspektif jangka panjang, bukan hanya menjadi *day trader*.

Memang sulit meramal



harga saham pada penawaran pertama. Bisa terlalu rendah atau bisa juga terlalu tinggi. Ada saham yang benar-benar bagus secara fundamental. Ada pula yang hanya menawarkan mimpi, saham dipoles sedemikian rupa. Atau saham dari perusahaan yang hanya memanfaatkan kebijakan yang diambil pemerintah.

Di bursa sendiri, listed itu bergantung pada sentimen pasar. Kalau ditinjau dari perspektif dunia keuangan, setiap orang dalam memutuskan sesuatu tidak hanya berdasarkan indikator performance keuangan perusahaan saja, akan tetapi kondisi emosionalnya. Biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kepercayaan diri atau konsensus yang dibicarakan oleh orang lain.

Sedangkan pada pasar

modal, masalah emosionalitas ternyata semakin lama semakin mendominasi. Faktor psikologis yang merupakan bagian dari *behaviour finance* semakin dominan dan mendapat perhatian lebih. Sisi rasionalitasnya yang dipakai dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Munculnya *prospect theory* adalah salah satu contoh memahami perilaku manusia dalam mengambil keputusan di bursa.

Belajar investasi pasar modal tidak sekadar beli pada saat murah, jual saat harga sudah mahal. Dan, cara paling mudah untuk memahami analisis teknis tanpa perlu mempelajari keseluruhan instrumen salah satunya adalah dengan analisis momentum. Analisis tersebut dipakai sebagai acuan untuk membeli saham berdasarkan *momentum buy point* dan menjual saham berdasarkan *momentum*

sell point.

Jack Bernstein dalam buku *Momentum Stock Selection* mengibaratkan momentum sebagai suatu *thrust*, daya dorong bagi pesawat terbang. Bila pilot menghendaki pesawat naik, pilot akan menaikkan daya dorong pesawat dan perlahan pesawat akan naik. Sebaliknya, bila hendak mendaratkan pesawat, daya dorong pesawat akan dikurangi. Dan para pelaku pasar itu yang mampu mendorong harga saham ke atas atau ke bawah.

Menurut Bernstein, fluktuasi saham dapat dijelaskan melalui prinsip momentum. Bila harga saham dalam posisi tren naik sedangkan momentumnya justru menurun, ini menandakan bahwa pasar sudah mencapai posisi puncak yang akan segera diikuti tren penurunan harga saham. Sebaliknya, bila harga turun sedang momentumnya naik, berarti harga terendah sudah tercapai dan kecenderungan tren naik akan segera mengikutinya.

Buku yang diterbitkan McGraw Hill itu bukanlah sekadar mengajarkan kepada kita suatu alat untuk menentukan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Namun yang terpenting adalah kita bisa mengenal dan memahami secara benar akan *profit and risk management* di pasar saham. Jack Bernstein adalah salah satu figur pelaku pasar modal di AS yang piawai mengenai saham dan futures trading. "Apabila kita sudah dapat mendeteksi seberapa besar momentum tersebut maka selanjutnya kita dapat menentukan posisi kita dalam pasar," kata Jack Bernstein.

Analisis momentum seperti *momentum moving average* memberikan kontribusi modus analisis pasar modal yang merupakan indikator utama bagi pergerakan saham. Serta dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan saham di masa mendatang. Dengan memanfaatkan analisis tersebut, investor menjadi cukup jeli melihat "*win-win situation*".

SUKA DUKA INSTRUKTUR PARA GEPENG DI LIPONSOS KEPUTIH

Awalnya Kerajinan Enceng Gondok, Beralih Bikin Kesenet

SIANG itu, sekitar 25 warga binaan Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) di kawasan Jl Keputih Surabaya tengah asyik mengikuti pelatihan keterampilan di sebuah ruangan. Semuanya wanita, mulai usia 20-50 tahun. Suasana hening, tak ada suara berisik. Mereka tekun mengikuti arahan tiga instruktur yang sedang membuat keset dari kain percah. Biasanya jumlah warga binaan yang ikut lebih dari 25 orang, yang lain tidak bisa mengikuti karena ada yang sakit.



FOTO: KAR

Supardi (berdiri) dan istrinya Wiwit Manfaati (duduk depan) memberi keterampilan keset pada para gepeng di Liponsos Keputih.

Wanita-wanita itu bagian dari sekitar 1.400 warga binaan Liponsos Keputih Kota Surabaya. Sebenarnya, di Liponsos Keputih ini ada dua jenis warga binaan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) atau gepeng—sebutan untuk gelandangan dan pengemis—dan penyandang psikotik atau orang gila (orgil) yang kena razia petugas Satpol PP. Warga binaan di Liponsos Keputih ini, diperkirakan 20 persen berasal dari Kota Surabaya sendiri, dan 80 persen dari luar daerah.

Liponsos Keputih merupakan penampungan awal bagi mereka yang kena razia di jalanan. Setiap hari rata-rata liponsos ini menerima 30 warga binaan baru, kemudian diseleksi lagi, lalu ada yang dipindah ke liponsos lain. Misal, ke Liponsos Kalijudan yang khusus menangani anak berkebutuhan khusus atau penampungan Anak Kampung Negeri, Liponsos Wonorejo-Rungkut menampung anak-anak jalanan dan telantar. Sedang Liponsos Babat Jerawat, khusus menangani orang-orang penderita eks kusta, dan Liponsos Gununganyar menampung orang jompo dan lansia.

Salah satu instruktur keterampilan di Liponsos Keputih adalah Supardi. Dia mengaku perlu kesabaran saat membina warga binaan dan selalu memposisikan diri bukan sebagai pelatih, tetapi menjadi sahabat bagi mereka. Ini dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi dengan mereka. “Kuncinya adalah kesabaran. Sabar, karena ada kalanya ketika kita berkomunikasi dengan mereka mengalami kesulitan, sehingga ilmu yang kita berikan tidak langsung diserap. Mereka yang ditanya soal asal usulnya, kadang jawabnya tidak *nyambung*. Misal, ditanya di mana rumahnya, jawabnya di Amerika. Ini jelas jawaban *ngawur*. Masih pada orang yang sama juga ditanyakan lagi di mana rumahnya, jawabnya sudah beda. Kalau

tadi rumahnya di Amerika, sekarang dijawab rumahnya dekat Masjid Al-Akbar,” tutur Supardi yang disertai tawa.

Supardi warga Kebraron Surabaya yang sehari-sehari sebagai perajin enceng gondok ini, bersama instruktur lainnya punya cara dalam memberikan pelajaran bagi warga binaan. Awalnya, dia memberi pelajaran membuat keterampilan berbahan limbah enceng gondok, tapi rupanya mereka menemui kesulitan karena memerlukan ketelatenan, dan tingkat kesulitannya yang memerlukan pemikiran *njlimet*. Tidak berhasil dengan keterampilan limbah enceng gondok, maka dipilih membuat keset yang tidak perlu banyak memikir. Dalam membuat keset berbahan kain percah, dia membagi dalam empat bagian. Ada yang khusus menggantung kain, menyamakan warna, menyulam dan finishing. Jadi, mereka bekerja sesuai dengan tugas masing-masing.

Hari itu, salah satu hasil yang diperagakan warga binaan adalah membuat keset berbahan kain percah berbentuk mobil-mobilan yang didominasi warna merah dan variasi warna kuning. Tak cuma bentuk mobil-mobilan, mereka juga ada yang mengerjakan keset berbentuk kaki manusia ‘raksasa’, sepeda dan roti. Atas pengajaran para instruktur, mereka juga piawai memadukan warna dalam pembuatan keset. Usai membuat keset, pekerjaan lain sudah menunggu, yaitu mengerjakan kerajinan sulam-menyulam. Sama dengan keset. Sulam yang dibuat juga punya berbagai motif, misal membuat taplak meja, wadah tisu, dompet, tutup galon mineral, tutup kulkas, sarung bantal kursi, sarung bantal tidur dan lain-lain. Total jenis sulam ada sekitar 25 item.

Supardi pun berharap, semua keterampilan yang diberikan kepada para warga binaan nantinya bisa dijadikan bekal kelak bila mereka dipulangkan ke kampung



FOTO: IST

Sebagian karya Supardi dari enceng gondok yang dipamerkan di Inacraft Jakarta mewakili Surabaya.

halaman masing-masing. Dengan bekal keterampilan, diharapkan juga bisa membuka usaha baru, sehingga ke depan tidak turun ke jalan lagi. “Kami bersama tutor yang lain merasa bangga bila mereka bisa memanfaatkan keterampilan yang diberikan dengan membuka lapangan pekerjaan baru. Kita tidak menginginkan kalau mereka kembali turun ke jalan dan digaruk petugas Satpol PP dan kembali ke Lipinsos lagi. Kasus semacam ini sebenarnya sering terjadi. Petugas Satpol PP pun sampai hapal dengan wajah-wajah mereka sebagai penduduk lama. Ini bisa terjadi, karena mereka yang lagi-lagi kena garuk Satpol PP dan kembali turun ke jalan karena sudah tidak punya kampung halaman atau keluarga. Inilah problemnya,” tutur Supardi yang sudah tiga tahun menjadi instruktur di Liponsos Keputih Surabaya bersama istrinya,

Wiwit Manfaati.

“Tempo hari ketika ada kunjungan ibu-ibu dari Jalasenastris, mereka memborong keset hasil karya warga binaan. Tapi, kebanyakan hasil karya mereka kami jual di ruang pameran UMKM milik Pemkot Surabaya di dekat jembatan MERR yang baru saja diresmikan Bu Wali Kota. Uang dari hasil penjualan kita belikan lagi bahan, yaitu kain percah sebagai pelatihan dengan kreasi yang baru. Begitu seterusnya sehingga sampai mereka betul-betul menguasai,” tutur Supardi yang juga ditunjuk Disperindag Kota Surabaya sebagai pelaku perajin UKM limbah enceng gondok mengikuti pameran Inacraft di Convention Center, Senayan, Jakarta. Pameran tahun ini merupakan yang ke-17 kalinya dan berlangsung selama 5 hari sejak 8 April-12 April 2015.

Mengajak warga binaan berkarya, kata Supardi, gampang-gampang susah. Warga binaan yang biasa hidup menjadi gelandangan dan pengemis rata-rata sudah merasa *enjoy* dengan pekerjaan lamanya. Namun baginya itu tidak terlalu sulit. Dia terlebih dulu memberi motivasi sehingga muncul kemauan dari mereka. Kalau sudah ada niat, bersama instruktur lain dia langsung masuk pada materi pelajaran. Waktu belajarnya pun tak terlalu lama, dari pukul 09.30 – 12.00 WIB. Biasanya kalau beraktivitas terlalu lama, mereka menjadi bosan. Bubar beraktivitas mereka diberi kesempatan makan siang dan istirahat sampai pukul 15.00. Kegiatan sore hari ada pembinaan mental lewat pengajian rutin. Dan, setiap tiga bulan sekali mereka diajak refreshing ke tempat wisata yang tidak jauh-jauh, misalnya

ke Kenjeran Park, Kebun Bibit Bratang, Kebun Binatang Surabaya, Taman Ketabangkali dan lain-lain.

Itulah cara yang sederhana ditempuh Supardi, mengubah pola hidup orang-orang yang pernah hidup di jalanan dan menjadi manusia terampil. Targetnya adalah setelah terampil lalu buka usaha sendiri. “Terus terang kita tidak punya data mereka yang sudah terampil lalu membuka usaha di kampung halaman. Kebanyakan mereka yang dipulangkan berada di luar Kota Surabaya seperti di Lumajang, Situbondo, Probolinggo, Banyuwangi dan lain-lain hampir seluruh daerah di Jawa Timur. Bahkan, dari mereka ada yang berasal dari luar pulau seperti Papua,” pungkasnya. **(had/kar)**

biasakan **MENABUNG** sejak dini,
demi mencapai tujuan
MASA DEPANMU



selamat hari pendidikan nasional

Segenap Komisaris & Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Mengucapkan Selamat Hari Pendidikan Nasional

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id



Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso berfoto bersama tim futsal eksekutif untuk memberikan support dan motivasi.

BERMODAL SPEED, THE LEGEND BANK JATIM TOREHKAN PRESTASI

Oleh : SAS
(Pimpinan Bank Jatim Mojokerto)

Tim futsal The Legend Eksekutif (TLE) Bank Jatim, menorehkan catatan manis di Pekan Olah Raga (POR) Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (PDSI) 2015, di Yogyakarta.

TOREHAN prestasi itu, membanggakan. Terlebih, cabang futsal eksekutif pada POR BPDSI tahun ini adalah cabor baru di ajang silaturahmi antar insan perbankan BPDSI. "Ini adalah pertarungan gengsi demi nama besar Bank Jatim di kancah POR yang terselenggara dua tahunan ini," ujar sang punggungawa The Legend.

Di ajang itu, Tim Futsal Eksekutif berhasil menyumbangkan medali emas pertama dari total 4 medali emas kontingen Bank Jatim. Emas ini diraih secara dramatis melalui drama adu pinalti dengan tim Sulselbar. Algojo ke dua Bank Jatim, berhasil memperdaya kiper Sulselbar. Suka cita tim pun membuncah setelah melalui ketegangan hampir menjelang 20 detik terakhir, Bank Jatim masih tertinggal 2 - 3. Namun di detik detik terakhir The Legend mampu memaksa hasil imbang 3 - 3



Tim futsal eksekutif berpose sebelum bertanding.

sehingga pertandingan dilanjutkan dengan pinalti.

Nama The Legend Bank Jatim, sengaja disemat, mengingat hampir separuh pemain nya adalah mantan pemain dan bintang Persebaya di zamannya. Ada kapten tim Ashadi Pandji mantan striker di era Bledug ijo, Pemain Flamboyen era 80-an Nanang Harmudji, defender berpengalaman Eko Sarianto, Gelandang gack Djoko Untung, dan satu lagi sang junior Agus Sas sang spesialis pemanasan. Berada satu grup dengan Bank Papua, dan Bank Sumut memulai pertandingan dengan hasil diluar dugaan. Mungkin karena terlalu percaya diri, di pertemuan awal melawan tim Papua yang dimotori dua mantan pemain Timnas Ronie Wabia dan Chris Yarangga, kalah 5 - 6.

Namun di tengah rasa putus asa, ternyata masih ada harapan dari nilai selisih gol yang lebih baik dari Papua andai The Legend

mampu mengalahkan Bank Sumut dengan skor minimal 3 gol tanpa balas. Hasilnya, dengan gemilang Ashadi Pandji dkk mampu melumat Bank Sumut dengan skor telak 5 - 2, sehingga melaju ke semi final dengan status juara grup.

Di fase semifinal, The Legend yang sudah on fire dengan materi yang mumpuni dan ditunjang pengalaman saat dikalahkan Papua, berhasil melenggang ke Final dengan sangat meyakinkan setelah mencukur NTT 4 gol tanpa balas. Pada akhirnya di partai puncak, secara dramatis mampu mengalahkan Bank Sulselbar melalui adu pinalty dengan score akhir 2 - 0 setelah diwaktu normal berbagi angka 3 - 3.

Kemenangan The Legend di ajang ini bisa dijadikan wacana dan teladan dalam melakukan segala sesuatu usaha. Kuncinya, Speed yang berarti; S emangant

- P roaktif - E ducational - E mpati - D oa:

Semangat misalnya, The Legend sudah mempersiapkan selama 3 bulan di sela sela kesibukan mereka sebagai pejabat bank. Latihan yang dilakukan setiap hari libur itu, membutuhkan semangat dan pengertian yang tidak kecil. Moto proaktif, dimaknai dengan menyamakan visi dan tujuan antar pemain. Juga educational, dimaknai sebagai perpaduan antara pemain kaya pengalaman (meski kalah usia) dan pemain muda penuh determinasi.

Berikutnya, Empati. Tim ini dibangun dengan menggabungkan talenta talenta terbaik dari berbagai karakter dan latar belakang. Terakhir, doa, dan rendah hati. The Legend menjuarai turnamen ini, engan tidak merayakan dengan cara dan kesan yang berlebihan.

Turnamen BPDSI 2015 itu pun berakhir dan baru akan bergulir lagi tahun 2017. The Legend berharap, mampu menorehkan prestasi lagi, dengan modal Speed!

Gemilang itu dicapai berkat dukungan tim *The Legend* seperti; Ashadi Pandji, Nanang Harmudji, Eko Sarianto, Djoko Untung, Sis Maryadi, Santoso, Agus SAS, Glembloh, Prima, Fajar, Rury, Tono, Simons, Imam, Beserta Tim Manager : Mas Tri Swasono, Ferdian, Sonny, tak ketinggalan tentunya Djito, Rianto, Tri, Ivan, dan seluruh pendukung tim.



UNTUK BELI BERAS

KEJADIANNYA berlangsung pada tahun 1970-an. Seorang teman pernah mengontrak sebuah kamar berdinding gedek dan berlantai tanah yang letaknya di bagian belakang rumah. Kamar kontrakan teman ini, mepet dengan dapur pemilik rumah (rumah induk) yang dipisahkan dengan dinding gedek. Dinding gedek ini, juga tidak sampai menempel di langit-langit rumah, dan hanya menyisakan ruang kosong sekitar setengah meter dari langit-langit. Sehingga jika tuan rumah sedang memasak, jelaga dari dapur seringkali masuk ke kamar kontrakan teman tadi. Apalagi, tuan rumah seringkali masak dengan bahan bakar kayu.

PEMILIK rumah itu, seorang ayah dari lima orang anak. Dua perempuan dan tiga laki-laki. Profesinya tukang loak yang setiap hari berdagang di salah satu pasar di Surabaya. Ia baru saja meninggalkan status dudanya, setelah lama istrinya meninggal dunia. Kemudian, dia menikah dengan seorang perawan yang usianya sekitar lima tahun di atas usia anak sulungnya yang perempuan. Meski hidup sederhana,

keluarga ini tampak bahagia. Anak-anak tukang loak ini akrab dengan ibu tirinya. Seringkali jika pagi sebelum berangkat ke stand pasar loaknya untuk berjualan baju-baju bekas, ayah yang tukang loak ini bercengkerama dengan istri dan anak-anaknya. Begitu guyub rukun dan gayeng. Demikian juga setelah pulang berjualan di pasar loak itu malam hari, sang ayah sesekali masih terdengar ngobrol dengan istri dan anak-anaknya.

Karena hanya berdinding *gedek*, maka percakapan keluarga ini yang bersumber dari “ritual” pertemuan di ruang makan dekat dapur itu seringkali sampai di telinga teman tadi. Apalagi jika melihat *gedek* pemisah antara kamar kontrakan teman tadi dan dapur tidak sampai menyentuh langit-langit, maka jelas terdengar di kala teman tadi belum berangkat kerja atau selagi ada di rumah malam hari.

Kadang-kadang terdengar tukang loak itu *ngidung* (mendengarkan tembang ludruk) diselingi mulutnya menirukan bunyi gamelan, mirip seniman ludruk garingan (alm) Cak Markeso. Pernah setelah *ngidung*, bapak itu mencoba guyon dengan melontarkan pernyataan di hadapan anak-anaknya di ruang makan dekat dapur tersebut. "Umpama bapakmu ini ngelamar jadi pemain ludruk, pasti diterima. Sebab *kidungan* bapakmu sangat merdu," ujarnya seraya terkekeh. "Bapak ini, ada-ada saja," tutur salah satu anaknya yang laki-laki, yang lantas dilanjutkan: "Kok gak nyambi jadi pemain ludruk to, Pak?" Sang Bapak lagi-lagi terkekeh.

Suatu pagi, terdengar percakapan seru antara dua anak laki-laki keluarga tukang loak tersebut. Sang kakak yang bersekolah kelas VI SD sedang berdebat dengan adiknya yang kelas II SD.

Perdebatan dimulai ketika adiknya melontarkan informasi, bahwa di kawasan Sepanjang, Surabaya, akan diadakan akrobat dengan menampilkan ratusan pengendara sepeda motor. Lantas ditambahi dengan bumbu kata-kata yang dimungkinkan bakal menimbulkan serunya cerita yang disampaikan.

Mendengar adiknya bercerita tentang itu, sang kakak lantas menimpali. "Yang kamu maksud sebetulnya bukan akrobat, tapi motocross".

"Akrobat!" kata sang adik.

"Motocross!" kata sang kakak.

"Akrobat, Cak!" kata sang adik lagi.

"*Gini* lho dik, kalau akrobat itu yang dilakukan oleh Toni Suhartono. Itu baru namanya akrobat. Kalau yang di Sepanjang, itu namanya motocross," kata sang kakak mencoba meyakinkan.

Tahun-tahun 1960-an s/d 1970-an nama Toni Suhartono begitu populer di Surabaya. Ia dikenal sebagai ahli akrobat yang menggabungkan dengan pertunjukan sulap. Barangkali kalau sekarang mirip yang dilakukan Deddy Corbuzier atau Limbad dengan atraksi-atraksi yang mendebarakan.

Yang dilakukan Toni Suhartono antara lain menunggang sepeda motor pada kawat yang dibentangkan di atas lapangan sepakbola Stadion Tambaksari, Surabaya. Atau dikubur hidup-hidup, atau menembak balon di atas kepala istrinya dengan jitu dengan mata tertutup. Yang ternyata semuanya itu hanya trik yang rahasianya dibongkar habis-habisan dalam episode-episode tayangan yang pernah disiarkan salah satu televisi swasta nasional setiap Senin dan Selasa pada siang hari, dengan mengacu pada pertunjukan-pertunjukan sulap di Amerika Serikat.

Semula, sang bapak yang tadinya mendengar debat kedua anak laki-lakinya itu diam, akhirnya ikut nimbrung:

"Alaa ..., biar akrobat biar motocros ..., paling-paling (hasilnya) buat *nempur* (beli beras)"

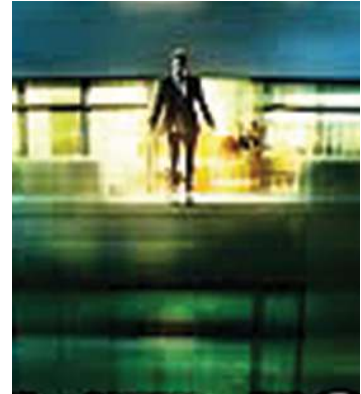
KOSA KATA *nempur* adalah salah satu *local genius* Suroboyoan yang saat ini sudah jarang dipahami oleh anak-anak muda di kawasan Arek. Artinya sebagaimana disinggung oleh bapak tukang loak tadi: membeli beras.

Namun sesungguhnya yang disampaikan oleh bapak tersebut mengandung 'filosofi' tentang sebuah tujuan. Dihubungkan dengan konteks profesionalitas akrobat dan motocross, tujuannya apalagi kalau bukan untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.

Ya, semuanya mengacu pada intisari. Biar akrobat, biar motocross, kalau sudah masuk dalam tataran profesionalitas, tujuannya apalagi kalau bukan untuk menerima sejumlah uang guna membeli beras (dan kebutuhan hidup lainnya).

Atau kalau mau kita tarik ke dalam perspektif yang lebih dalam lagi, intisari dari dari laku hidup sehari-hari itu apa sih? Saya rasa semuanya akan menjawab sama, bahwasanya bagaimana manusia menjadi berguna bagi sesama, sebagaimana ajaran-ajaran kebajikan yang pernah kita serap: saling hormat menghormati, tolong menolong, mengangkat derajat yang lemah. **adi**

Wisdom



Seseorang dapat sukses dalam hampir segala hal jika ia memiliki

antusiasme

yang tak terbatas.

(Charles M Schwab)



Berpikir pada tujuan-tujuan kecil, maka sampailah pada capaian prestasi yang biasa-biasa.

Berpikir pada tujuan-tujuan besar, maka menangilah sukses yang besar.

(David Joseph Schwartz)



Ingatlah, ada dua keuntungan dari kegagalan. Pertama, jika Anda gagal, Anda

akan mengetahui hal-hal apa yang salah; dan kedua, kegagalan dapat memberi Anda kesempatan untuk mencoba lagi dengan pendekatan yang baru.

(Roger Van Oech)

FOTO: KAR
Lorong menuju Gua
Lowo paling dalam,
ada sedikit cahaya
lampu

Beruji Nyali Malam di Gua Lowo

BERKUNJUNG ke salah satu obyek wisata siang hari, mungkin lumrah dan biasa. Namun akan menjadi luar biasa jika hal itu dilakukan malam hari. Apalagi yang dikunjungi sebuah gua. Inilah salah satu obyek wisata andalan Kabupaten Trenggalek, Gua Lowo. Sasaran kunjungannya, malam hari. Ini bisa jadi bagai uji nyali walau harus dipandu petugas wisata.

Ahli gua dari Prancis, Mr Gilbert Mantovani dan Mr Kingston Kho yang meneliti tahun 1985, menyatakan Gua Lowo merupakan gua terbesar, terpanjang dan terindah di Asia. Panjang lorongnya, 859 meter. Lorong sepanjang itu, terdiri dari 9 ruang yang luasnya bervariasi dengan panjang kali lebar sekitar 50 x 20 meter. Ketinggian langit-langitnya, antara 10-50

meter yang penuh dengan stalaktit dan stalakmit indah menakjubkan.

Memasuki Gua Lowo pada malam hari, mempunyai keasyikan tersendiri. Sedikit diterangi cahaya lampu, kita bisa melihat dari ruang ke ruang yang dihiasi berbagai bentuk batu yang bervariasi. Ada yang berbentuk singa, sepasang kaki manusia, batu tugu, buceng, sangkar (batu

gong) dan masih banyak lagi bentuk dua batu dengan nama masing-masing.

Di ruang 6, tempatnya landai bila dibanding ruang lainnya yang biasanya digunakan sebagai tempat istirahat wisatawan. Di ruang 7, langit-langitnya sangat tinggi dan terdapat lubang sinar matahari yang menambah keindahan Gua Lowo, karena stalaktit dan stalakmit yang

selalu basah, semakin tampak berkilau dan membuat udara tetap segar dan sejuk. Di antara ruang 7 dan 8, terdapat relung gua yang konon dulunya digunakan sebagai bertapa Mbah Lomedjo, penemu Gua Lowo. Di situ, juga tempat bertapa Raden Pamong Amat Adiwiryo utusan Raden Tumenggung Yudho Negoro ketika mencari upaya untuk membuka hutan wilayah Prigi.



FOTO: KAR

Suasana Gua Lowo malam hari yang gelap, hanya diterangi sedikit cahaya lampu.

Lowo dalam bahasa Jawa berarti kelelawar. Selain dikenal sebagai salah satu temuan gua terbesar di Asia Tenggara, Gua Lowo yang telah dikunjungi puluhan ribu orang sejak resmi dijadikan obyek wisata daerah pada tahun 1984. Sampai sekarang, banyak yang menyebut masih menyimpan sejuta misteri.

Gua Lowo atau Gua Kelelawar, terletak di Desa Watugung, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Lokasinya sekitar 30 kilometer dari pusat kota Trenggalek. Atau dari Kabupaten Tulungagung, melewati Kecamatan Durenan dan Watulimo. Lokasinya berada searah perjalanan ke obyek wisata Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Damas serta Hotel Prigi.

Sebagai tempat pariwisata, Gua Lowo telah ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. Misal, area parkir yang luas, mushala, toilet, panggung kesenian, stan kuliner, bumi perkemahan dan jembatan gantung. Area itu, ditunjang akses masuk yang dapat dilalui kendaraan roda empat, bahkan bus.

Untuk masuk ke Gua Lowo, setiap pengunjung ditarik tiket masuk Rp 7.500 per orang pada hari biasa, dan Rp 10 ribu pada hari libur atau Minggu.

Begitu masuk ke kompleks atau area wisata ini, pengunjung akan disambut suasana udara pegunungan yang sejuk dengan aroma hutan jati yang khas. Maklum, lokasi Gua Lowo dikelilingi hutan jati yang rimbun. Dari tempat parkir menuju mulut gua, jalanan sudah dipaving bersih membelah diantara teduhnya pepohonan kayu jati. Setelah menyeberangi sungai dengan jembatan, pengunjung akan disambut sebuah patung dengan perwujudan menyerupai seorang ratu. Warga sekitar maupun petugas wisata setempat, acapkali menyebutnya sebagai Sri Ratu Lowo. Mungkin patung itu disimbolkan sebagai ratu dari semua kelelawar yang ada di dalam gua ini.

Beberapa patung yang menyimbolkan prajurit kelelawar dengan sebuah "pentungan" juga terlihat dalam perjalanan menuju mulut gua. Begitu melewati mulut gua, pengunjung akan langsung disambut dengan ruangan pertama yang sangat luas bagaikan aula. Langit-langit gua setinggi kurang-lebih 20-50 meter, lebar sekitar 50 meter, mulai dinding gua dipenuhi dengan panorama dan beraneka bentuk.

Pengunjung yang datang ke tempat ini tidak perlu khawatir tentang akses jalan

ke dalam gua, karena memang sudah dibuat jalan khusus untuk pengunjung dengan sebelah kanan-kiri diberi lampu yang tidak terlalu terang. Ini yang menambah kesan eksotis di dalam gua. Semakin masuk ke dalam, selanjutnya akan terdengar bunyi tetesan air yang datang silih-

siang hingga sore hari, kelelawar biasanya sedang tidur dan menempel pada dinding atas gua. Bila malam hari kelelawar-kelelawar ini keluar sarang mencari makan. "Kalau masuk lebih dalam lagi pada siang hari akan menemukan tanda-tanda kehidupan kelelawar di sana. Tidak hanya satu-dua, jumlahnya bisa mencapai ribuan," ujar salah seorang pemandu wisata setempat.

Sayang, hewan terbang

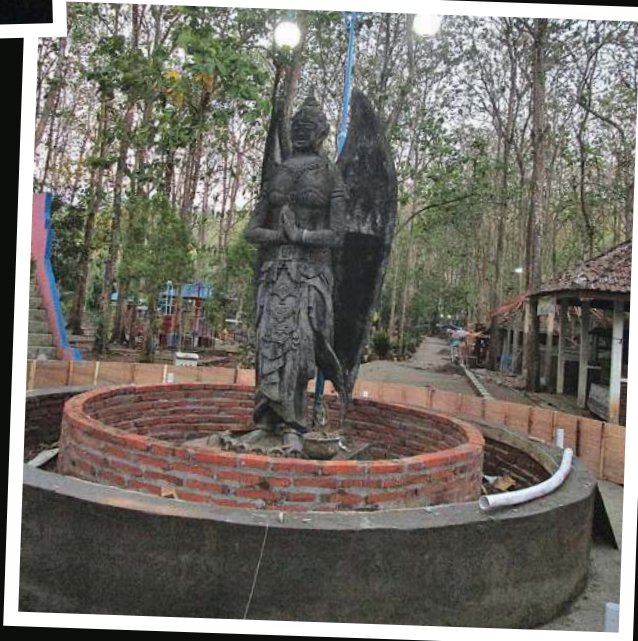


FOTO: KAR

Patung Sri Ratu Lowo, di pintu masuk gua Lowo ketika masih dalam penyelesaian renovasi.

berganti. Bunyi ini muncul dari bunyi tetesan air yang meluncur dari ujung stalaktit yang menghujam lantai gua/stalakmit. Hal inilah yang kemudian menyebabkan akses jalan ke dalam gua ini cukup becek. Setiap pengunjung yang ingin berwisata menjelajah di tempat ini, sebaiknya menggunakan sepatu saat masuk ke gua agar kaki tidak kotor. Jika tidak, disarankan agar menggunakan sandal agar tidak terpeleset.

Dalam perjalanan awal menuju dalam gua, pengunjung yang datang pada siang hari, tidak akan menemukan banyak kelelawar seperti dibayangkan. Maklum, pada jam kunjung

yang menjadi simbol gua pada siang atau malam hari ini, tidak mudah dilihat karena posisinya yang menempel di hamparan stalaktit gua yang cukup tinggi. Semakin ke dalam menyusuri gua ini, pengunjung akan disuguhkan suara gemericik air sungai bawah tanah yang di dalam perut gua, airnya sangat jernih. Kalau mau bersantai, di dalam Gua Lowo terdapat lagi sebuah tempat menyerupai aula yang cukup luas, lengkap dengan beberapa tempat duduk dan meja. Di sini pengunjung bisa bersantai sejenak melepas lelah sembari menikmati makanan dan minuman bersama keluarga. (kar)



WARUNG PAWON MBAH MARTUMI, USAI MAKAN DIJAMIN GOBYOS

KETIKA Anda baru datang di suatu kota, mungkin pertama yang diburu adalah kuliner andalan kota tersebut. Setidaknya kuliner yang dicari punya kriteria unik dan enak. Terlebih, kecenderungan peminat kuliner adalah memburu masakan ala pedesaan. Di Desa Ngentak, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar (sekitar 15 kilometer dari Kota Blitar), ada masakan ndeso Mbah Martumi yang masih mempertahankan pawon sebagai alat untuk memasak. Bahkan, menurut wanita yang berusia 76 tahun dan masih terlihat energik ini, menggeluti kuliner sejak tahun 1958, dan sampai sekarang semakin eksis.

Masakan rumahan Mbah Martuni memang enak, sedap, lezat dan cenderung superpedas. Motonya; habis makan, *gobyos*. Masakannya antara lain, yang masuk dalam kategori sayur ada lodeh *tewel*, rebung, kentang, kikel dan lain-lain. Lauknya ada ayam kampung, bandeng, lele, kutuk (ikan gabus), *jendil* (jenis ikan sungai), peyek udang, tahu-tempe dan lain-lain. Semua sayur maupun lauknya, dimasak superpedas. Kecuali ayam, bandeng, lele, kutuk dan *jendil* karena ada yang harus digoreng. Bagi yang suka makan petai, di warung ini juga tersedia petai goreng.

Warung Mbah Martumi, buka di dua tempat. Di rumah dan di dekat pasar Ngentak. Di rumah Mbah Martuni, memang sejak dulu disulap untuk kedai lengkap dengan meja dan kursi, bahkan juga disediakan *lesehan* sekaligus menghadirkan suasana pedesaan. Di rumahnya, Mbah Martumi buka mulai pagi sampai pukul delapan malam.

Selepas isya' atau setelah pukul 08.00 malam, dagangannya harus pindah di sebelah utara Pasar Ngentak, dan berjualan sampai pukul 03.00 dini hari.

Bagi orang Blitar atau yang pernah bertempat tinggal di kota kelahiran Bung Karno ini, warung Martumi bisa jadi sebagai obat kangen atau bernostalgia bila pulang kampung. Bagi pejabat setempat, baik yang masih menjabat maupun yang sudah purnatugas, sering jadi pelanggan masakan warungnya. "Bahkan, ada pejabat di tingkat provinsi yang menjadi pelanggan tetap kami saat beliau berkunjung ke Blitar. Walau beliau tidak *rawuh* ke sini langsung, tapi selalu mengutus ajudannya. Kesukaan beliau itu masakan sayur lodeh *tewel* dan ikan kutuk," tutur Martumi yang



sudah lama ditinggal suaminya meninggal. Kini, dia dibantu anak perempuan satu-satunya, empat wanita dan empat pria tetangganya. Khusus yang berjualan di warung dekat pasar pada malam hari, yang menjaga dan melayani pembeli

adalah anak perempuan Martumi dibantu cucu-cucunya.

Depot Martumi di rumah, cocok bagi yang hobi makan beramai-ramai, baik bersama sahabat maupun keluarga. Suasannya santai seperti serasa makan di rumah sendiri. Apalagi dari rasa dan harga, sangat terjangkau. Biasanya bila sendirian ke rumahnya, bisa langsung mengambil nasi beserta lauknya di dalam dapur. Tapi, kalau datang beramai-ramai, bisa memilih penyajian secara prasmanan dengan sayur dan lauk yang sudah dipesan atau disediakan langsung sebelumnya.

Hampir semua orang bilang, masakan Martumi terkenal dengan sayur *tewel*-nya. Itu sebabnya warungnya sering disebut dengan nama Warung Tewel Martumi. Di Jogjakarta, *tewel* atau nangka muda biasanya sering dimasak menjadi gudeg. Tapi di warung ini, *tewel* dimasak sayur kuah lodeh tapi tetap tidak meninggalkan rasa pedas. Disamping semua rasa masakannya enak dan ekstra pedas, ada aroma khas masakan *pawon* (tungku) yang membuatnya semakin nikmat. Untuk memasak sayur lodeh *tewel* atau rebung, Martumi setiap hari membutuhkan berkilo-kilogram nangka muda. Sedangkan ayam kampung, kalau tanggal muda pas ramai-ramainya pembeli, sehari bisa menghabiskan sekitar 100 ekor ayam kampung. Semuanya dipanggang atau jadi masakan ayam bumbu lodo.

Karena penasaran cara memasaknya, saya melihat dapur Mbah Martumi. Di dapur, saya heran dengan jumlah masakannya yang begitu banyak. Meski sederhana, tetapi memasak sayurnya sampai menggunakan panci atau wajan besar yang biasa digunakan untuk pengaduk jenang merah, wajik, madu mangsa atau dodol. Selain sayuran yang masih dimasak di dalam wadah jumbo, di atas dipan bambu juga sudah ada beberapa ember ukuran besar yang berisi sayur dan



lauk lainnya. “Untuk urusan masak-memasak, sekarang saya tinggal mengawasi saja, dan Alhamdulillah semuanya lancar-lancar,” pungkas Martumi.

Tanpa dia disadari, di tengah zaman moderen sesungguhnya masakan Mbah Martumi yang menggunakan *pawon* justru menegaskan makna bahwa

sebuah *pawon* atau dapur tradisional itu sendiri sebagai budaya Jawa. Sekaligus menegaskan representasi dari tata kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa, karena mempertahankan masakan dengan media *pawon* atau dapur tradisional justru menghasilkan aroma sedap. Wow....!! (kar)

**Pakai bankjatim SMS Banking XL di 3366
atau *141*3366#, Menangkan Wisata ke Korea!**



GRAND PRIZE



Hadiah Mingguan

Hadiah Bulanan

Perbanyak Transaksinya, Rebut Hadiahnya!!

- ✓ Periode 1 Mei - 31 Agustus 2015
- ✓ Menangkan hadiah :
 - Mingguan berupa 7 voucher Elevania & 35 Saldo XL Tunai
 - Bulanan berupa iPhone 6 & Samsung A5
 - *Grand Prize* 20 Paket Wisata ke Korea
- ✓ Syarat & ketentuan berlaku